

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
PROVINSI JAWA TENGAH
MENURUT LAPANGAN USAHA

2012-2016

<https://jateng.bps.go.id>



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

PROVINSI JAWA TENGAH
MENURUT LAPANGAN USAHA

2012-2016

<https://jkr.jkr.bps.go.id>

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI JAWA TENGAH MENURUT LAPANGAN USAHA 2012-2016

ISBN :

No. Publikasi : 33550.1704

Katalog BPS : 9302001.33

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman : xiv + 60 halaman

Naskah :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penyunting :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :

©Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Dicetak oleh :

CV. Pelita

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI JAWA TENGAH MENURUT LAPANGAN USAHA 2012-2016

Tim Penyusun

Pengarah : Dr. Margo Yuwono, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab : Samiran, S.Si, MT

Penyunting : Samiran, S.Si, MT

Mathius Samuharwadi, SST

Penulis : Maharanny Diwid Prasetyawati, SST

<https://jateng.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas Rahmah Allah, Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Kuasa maka tim BPS mampu menyusun dan menerbitkan publikasi Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Tengah Menurut Lapangan Usaha 2012-2016.

Publikasi ini merupakan kelanjutan dari publikasi tahun-tahun sebelumnya yang disusun oleh BPS Provinsi Jawa Tengah. Publikasi ini menyajikan tinjauan perkembangan perekonomian Jawa Tengah secara deskriptif dan memuat tabel pokok PDRB tahun 2012-2016 serta tabel turunannya, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010. Pada publikasi tahun ini terdapat perbedaan dengan versi tahun-tahun sebelumnya karena selain membahas perekonomian Jawa Tengah terdapat sedikit ulasan mengenai kondisi perekonomian global dan perekonomian Indonesia.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat memberi manfaat bagi pembangunan Jawa Tengah dan pengguna data.

Semarang, Juli 2017

 KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH



Dr. Margo Yuwono, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
I. KONDISI PEREKONOMIAN DUNIA	1
1.1 Pertumbuhan Ekonomi	3
1.2 Ketenagakerjaan	6
1.3 Harga Komoditas Dunia	7
II. KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA.....	11
2.1 Struktur Ekonomi	13
2.2 Pertumbuhan Ekonomi	17
III. KONDISI PEREKONOMIAN JAWA TENGAH	21
3.1 Struktur Ekonomi	23
3.2 Pertumbuhan Ekonomi	24
3.3 PDRB Per Kapita	25
3.4 Perkembangan PDRB Menurut Lapangan Usaha	26
3.4.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	27
3.4.2 Pertambangan dan Penggalan	28
3.4.3 Industri Pengolahan	29
3.4.4 Pengadaan Listrik dan Gas	31
3.4.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	31
3.4.6 Konstruksi.....	32
3.4.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	32
3.4.8 Transportasi dan Pergudangan	33
3.4.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	34
3.4.10 Informasi dan Komunikasi	35
3.4.11 Jasa Keuangan dan Asuransi	35
3.4.12 Real Estat.....	36

3.4.13	Jasa Perusahaan	36
3.4.14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.....	37
3.4.15	Jasa Pendidikan	37
3.4.16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.....	38
3.4.17	Jasa lainnya	38
LAMPIRAN.....		39

<https://jateng.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Negara Tahun 2012-2016 (persen)	3
Gambar 1.2	Tingkat Pengangguran Beberapa Negara Tahun 2012-2016 (persen)	6
Gambar 1.3	Perkembangan Harga Minyak Mentah Tahun 2012-2016 (USD/Barel)	7
Gambar 1.4	Perkembangan Indeks Harga Komoditas Non-energi Tahun 2012-2016	9
Gambar 2.1	Perkembangan PDB Indonesia dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2012-2016	13
Gambar 2.2	Kontribusi Lapangan Usaha Terhadap PDB Indonesia Tahun 2016 (persen)	14
Gambar 3.1	PDRB Perkapita Jawa Tengah dan PDB Perkapita Nasional Tahun 2012-2016 (Rp Juta)	26
Gambar 3.2	Pertumbuhan Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Beserta Subkategori Pembentuknya Tahun 2012-2016 (persen)	34

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Tabel 1.1 Perkembangan Harga Gas Alam Tahun 2012-2016 (USD per Mbtu)	8
Tabel 2.1	Laju Pertumbuhan PDB Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (persen)	18
Tabel 3.1	Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (persen)	23
Tabel 3.2	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (persen)	24
Tabel 3.3	Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan 2012-2016 (persen)	28
Tabel 3.4	Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Pertambangan dan Penggalian 2012-2016 (persen)	29
Tabel 3.5	Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Industri Pengolahan 2012-2016 (persen)	30
Tabel 3.6	Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Pengadaan Listrik dan Gas 2012-2016 (persen)	31
Tabel 3.7	Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 2012-2016 (persen)	32
Tabel 3.8	Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Transportasi dan Pergudangan 2012-2016 (persen)	33
Tabel 3.9	Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 2012-2016 (persen)	34
Tabel 3.10	Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi 2012-2016 (persen)	36

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)	41
Lampiran 2	Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)	43
Lampiran 3	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (persen)	45
Lampiran 4	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (persen)	47
Lampiran 5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (persen)	49
Lampiran 6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (persen)	51
Lampiran 7	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (2010=100)	53
Lampiran 8	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (2010=100)	55
Lampiran 9	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (2010=100)	57
Lampiran 10	Laju Pertumbuhan Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (persen)	59

BAB I

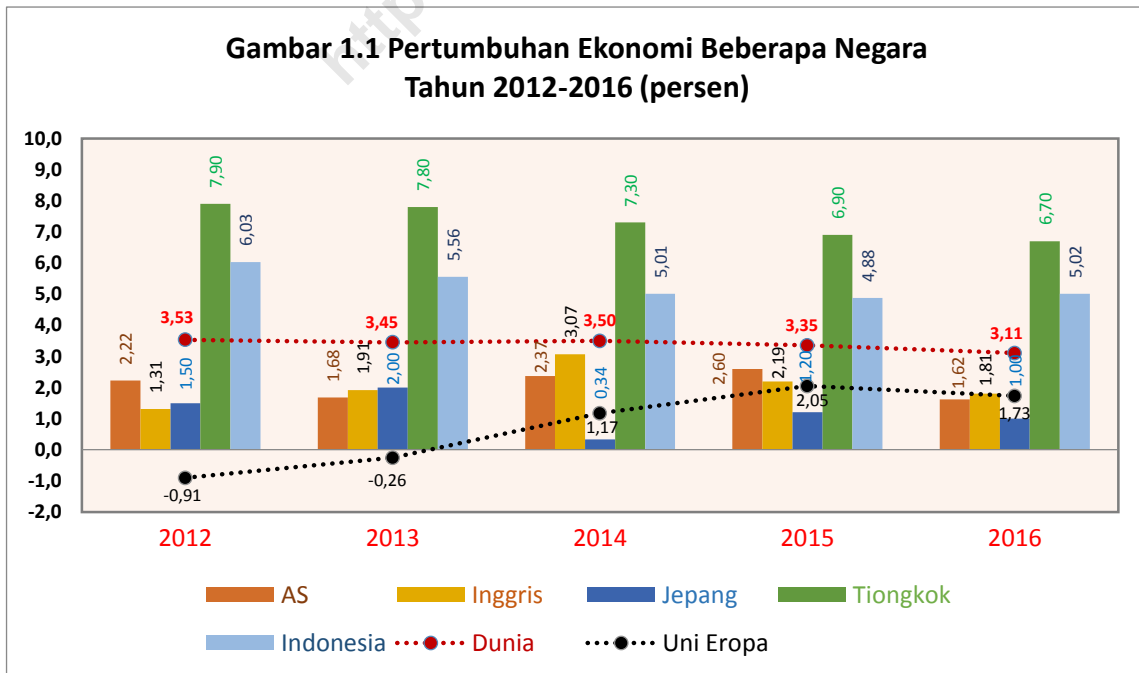
KONDISI PEREKONOMIAN DUNIA

<https://jatekbooks.com>

1.1 Pertumbuhan Ekonomi

Pada tahun 2016, AS mengalami pertumbuhan terendah selama lima tahun terakhir yakni sebesar 1,62 persen.

Perekonomian global tahun 2016 memiliki catatan yang kurang menggembirakan. Secara umum, kondisi perekonomian dunia mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan tahun 2015. Meskipun demikian, perbaikan ekonomi global tetap berlanjut seiring dengan peningkatan geliat pasar keuangan di tahun 2016. Walaupun ekonomi global masih dihadapkan pada belum berakhirnya pelemahan aktivitas perekonomian negara-negara maju yang terjadi di akhir tahun 2015 dan tekanan di beberapa negara berkembang belum menunjukkan tanda akan mereda. Selain itu, faktor-faktor lain seperti *rebalancing* secara bertahap perekonomian Tiongkok, tanda-tanda pelemahan ekonomi di beberapa negara berkembang besar lainnya dan penurunan harga komoditas energi juga mempengaruhi kinerja ekonomi awal tahun 2016.



Pertumbuhan ekonomi dunia secara keseluruhan melambat sejak tahun 2015. Menurut data dari World Bank, pada tahun 2016, laju pertumbuhan ekonomi dunia semakin melambat, realisasinya hanya 3,11 persen dan lebih rendah dibanding angka perkiraan (3,4 persen). Pada tahun 2016 memang terjadi perlambatan ekonomi di beberapa negara dengan pertumbuhan yang tidak merata.

Amerika Serikat mencatat pertumbuhan terendahnya selama lima tahun terakhir yakni sebesar 1,62 persen. Hal ini disebabkan oleh melemahnya pengeluaran konsumsi dan apresiasi mata uang USD. Pada pertengahan tahun, AS mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi dan merupakan fase tercepat dalam dua tahun terakhir. Hal ini dipicu oleh peningkatan ekspor dan investasi. Pertumbuhan ekonomi di akhir tahun cenderung moderat disebabkan oleh penurunan ekspor.

Perekonomian di Uni Eropa dipengaruhi oleh perekonomian Amerika Serikat, meningkatnya jumlah migran, dan adanya kemungkinan Inggris melepaskan diri dari Uni Eropa.

Perekonomian Uni Eropa juga mengalami hal yang sama pada tahun 2016. Meskipun tidak mengalami kontraksi, namun pertumbuhan ekonomi Uni Eropa di tahun 2016 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini dipengaruhi oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, semakin bertambahnya jumlah migran yang masuk, dan adanya kemungkinan Inggris melepaskan diri dari Uni Eropa. Meskipun demikian, perekonomian Uni Eropa dikatakan memasuki fase penguatan ditandai dengan mayoritas negara mengalami pertumbuhan kecuali Yunani dan Latvia. Bahkan Jerman mampu

tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 didorong oleh peningkatan konsumsi dan dampak ekspansi kebijakan moneter *European Central Bank*. Kebijakan suku bunga rendah *European Central Bank* (ECB) ternyata belum mampu mendongkrak perekonomian Uni Eropa secara keseluruhan.

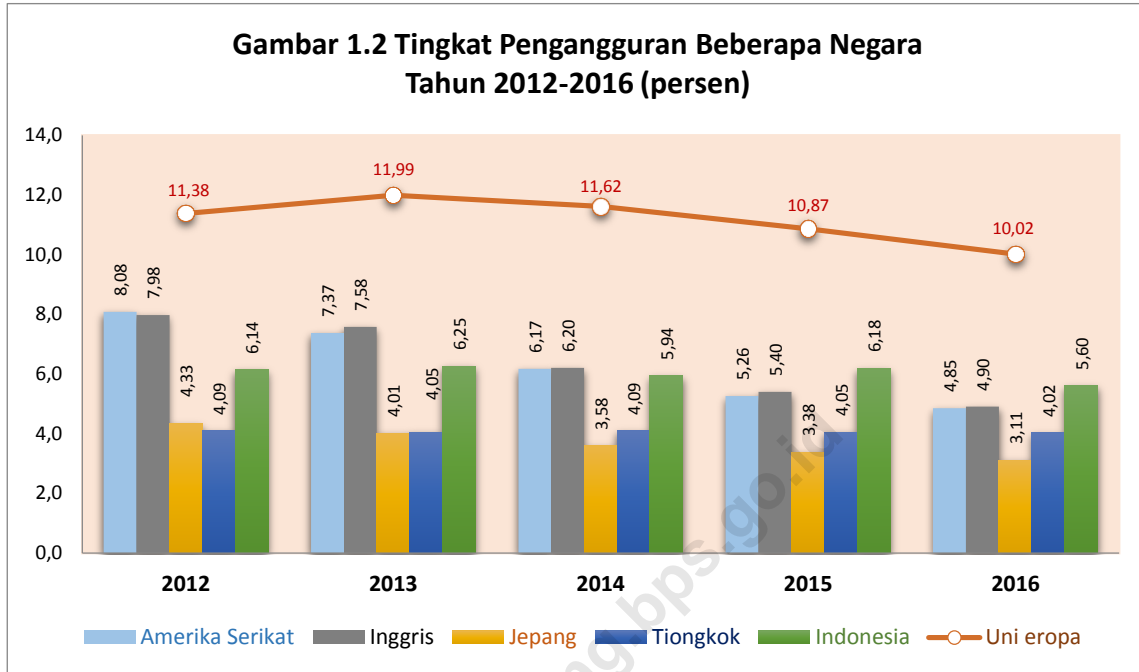
Office of Nations Statistics juga mencatat hal yang sama di Inggris. Perlambatan ekonomi terjadi dipengaruhi oleh melemahnya perdagangan dunia, fluktuasi pasar keuangan global, dan gejolak politik menjelang referendum dari keanggotaan Uni Eropa.

Penurunan ekonomi Tiongkok tidak terlalu tajam karena masih tertolong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi properti

Perekonomian di Asia tampaknya tidak jauh berbeda. Tiongkok bahkan mencatat pertumbuhan terendahnya selama lima tahun terakhir yakni sebesar 6,70 persen (YoY). Hal ini disebabkan oleh melemahnya permintaan global dan menurunnya kinerja BUMN. Namun demikian, tingkat profit masih tinggi sejalan dengan perayaan Imlek dan sektor *real estate* masih mampu menjadi penopang perekonomian. Penurunan ekonomi Tiongkok tidak terlalu tajam karena masih tertolong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi properti.

Sementara itu, Jepang memiliki catatan performa terbaik di awal tahun 2016 dibanding setahun terakhir karena didorong oleh penguatan konsumsi swasta yang mewakili 60 persen dari total PDB. Meskipun pertumbuhan tinggi di awal tahun, namun belum mampu memperbaiki kondisi perekonomian akibat resesi pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi

di Jepang didorong oleh perbaikan kinerja ekspor dan distimulus oleh belanja modal dan ekspor mobil serta barang elektronik.



1.2 Ketenagakerjaan

Meskipun ekonomi mengalami perlambatan, namun tingkat pengangguran semakin menurun di beberapa negara.

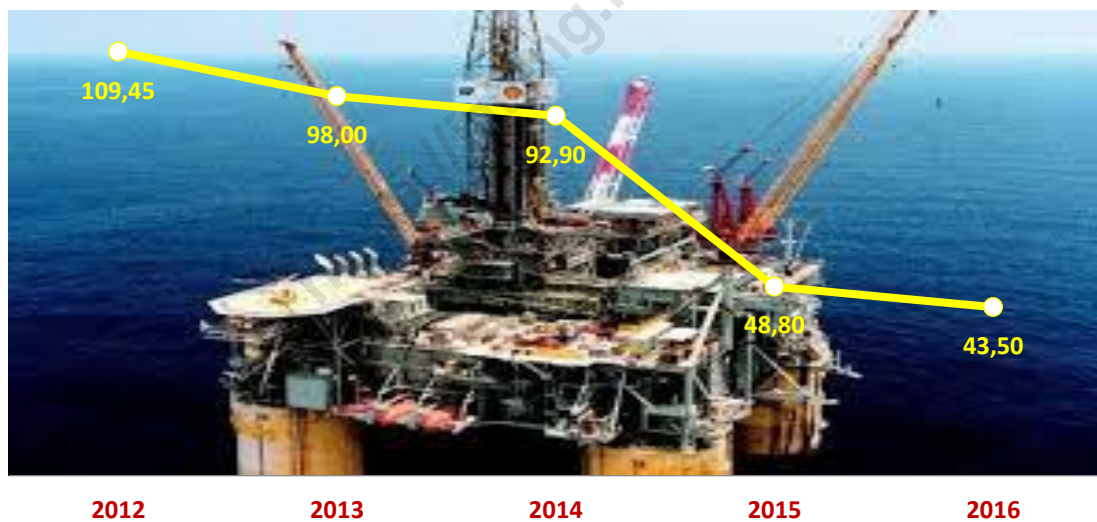
Meskipun ekonomi melambat, namun hal ini tidak lantas berakibat pada peningkatan pengangguran di sejumlah negara. AS contohnya, ekonomi melambat namun tingkat pengangguran memiliki tren menurun selama lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan kuatnya pasar tenaga kerja dalam menahan dampak pelemahan ekonomi global. Penurunan tingkat pengangguran juga didorong oleh peningkatan sebesar 156.000 pekerjaan *non-farm payroll* dan tingkat upah yang meningkat.

Sejalan dengan AS, Uni Eropa mencatat tingkat pengangguran terendah sejak tahun 2009 seiring dengan perbaikan ekonomi di Spanyol dan Italia serta reformasi tenaga kerja untuk mengurangi

pengangguran struktural di negara-negara anggota Uni Eropa. Bahkan di tahun 2016 Inggris meraih tingkat pengangguran terendahnya sejak tahun 2005. Hal ini dapat membawa sentimen positif di tengah ketidakpastian perekonomian pasca *Brexit*.

Jepang dan Tiongkok juga memiliki tren penurunan tingkat pengangguran. Bahkan tingkat pengangguran di Jepang tahun 2016 merupakan yang terendah sejak tahun 1995. Meskipun perlambatan ekonomi terjadi, namun stabilitas sosial tetap terjaga dengan menurunnya tingkat pengangguran.

Gambar 1.3 Perkembangan Harga Minyak Mentah Tahun 2012-2016 (USD/Barel)



1.3 Harga Komoditas Dunia

Harga minyak mentah menurun utamanya karena kelebihan dari sisi suplai dan berkurangnya permintaan akibat melemahnya perekonomian Tiongkok

Tren harga komoditas energi dunia juga turut “menyumbang” dalam pelemahan ekonomi global tahun 2016. Jika dilihat dari perkembangan harga komoditas, minyak mentah mengalami penurunan harga pada tahun 2016. Penurunan harga utamanya karena kelebihan dari sisi suplai dan berkurangnya

KONDISI PEREKONOMIAN DUNIA

permintaan akibat melemahnya perekonomian Tiongkok. Sebelum ini, permintaan minyak dari Tiongkok meningkat pesat, namun sekarang pertumbuhannya hanya satu digit.

Tabel 1.1 Perkembangan Harga Gas Alam Tahun 2012-2016 (USD per Mbtu)

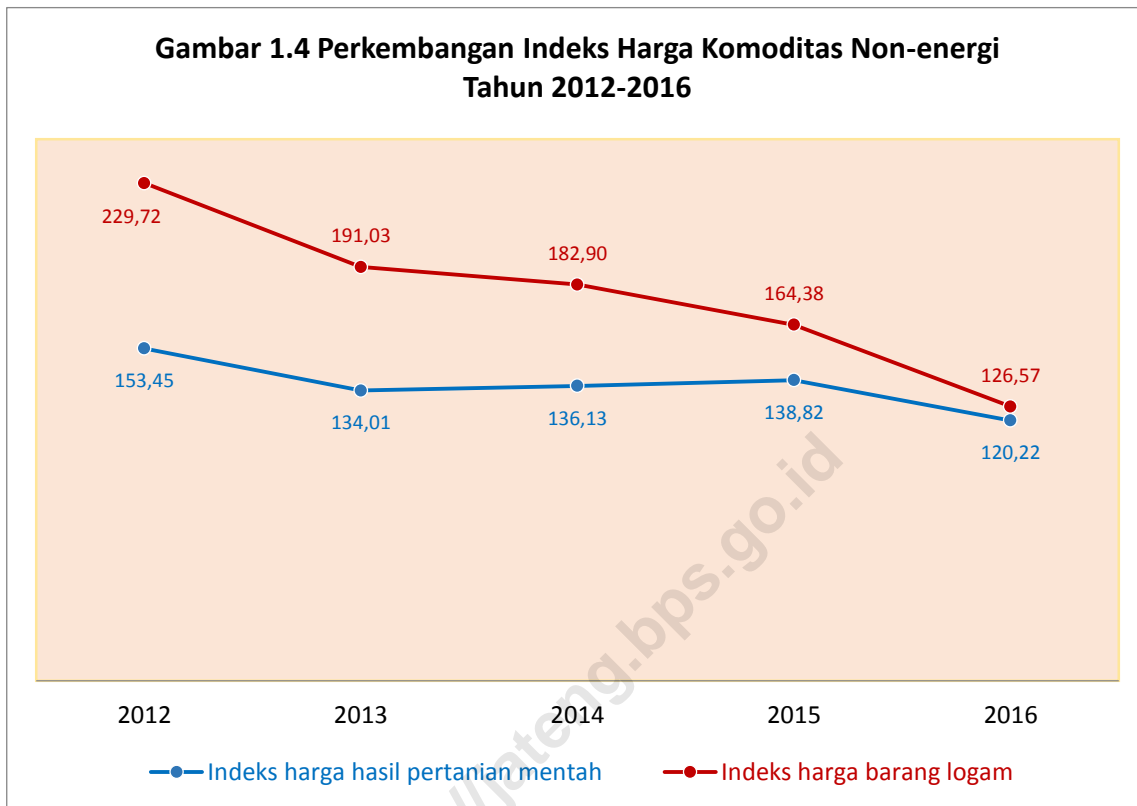
2012	2013	2014	2015	2016				
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Rata-rata
2,97	3,93	4,41	2,65	2,09	2,17	2,98	3,33	2,64

Harga gas alam cenderung meningkat disebabkan meningkatnya permintaan dan menurunnya produksi.

Sementara itu, harga gas alam cenderung menurun pada triwulan I tahun 2016. Kondisi ini dipengaruhi oleh permintaan yang menurun, seiring dengan temperatur udara yang lebih hangat dibandingkan kondisi normal ketika musim dingin. Selain itu, tingkat persediaan yang relatif tinggi dan meningkatnya produksi gas alam mempengaruhi penurunan harga gas alam. Pada triwulan III tahun 2016, harga gas alam dunia cenderung meningkat. Kondisi ini dipengaruhi oleh permintaan yang meningkat pada kawasan industri di AS, penurunan produksi yang dikarenakan melambatnya pengeboran gas alam, dan melemahnya suntikan cadangan gas pada persediaan. Penggunaan bahan bakar gas pada pembangkit listrik meningkat seiring dengan cuaca panas. Peningkatan harga gas masih terjadi di triwulan IV disebabkan oleh melambatnya produksi dan meningkatnya konsumsi gas alam terutama untuk sektor pembangkit listrik. Selain itu permintaan yang tinggi terhadap gas alam juga dipengaruhi oleh

KONDISI PEREKONOMIAN DUNIA

kondisi cuaca yang sangat dingin karena kondisi *polar vortex*.



Perkembangan harga komoditas non-energi juga masih rendah di tahun 2016. Harga komoditas non-energi global yang masih rendah dipengaruhi permintaan yang masih lemah, di tengah pasokan yang masih cukup besar. Hampir semua hasil pertanian turun harga kecuali gula dan beberapa minyak nabati. Gula dan minyak sawit mengalami peningkatan harga dikarenakan India dan Malaysia mengalami kekeringan akibat El Nino.

Sementara itu, barang logam juga mengalami penurunan harga pada tahun 2016 dikarenakan sepihnya permintaan dari Tiongkok. Tiongkok sebagai negara pengguna barang logam utama di dunia

KONDISI PEREKONOMIAN DUNIA

dengan tingkat konsumsi barang logam separuh dari pasokan dunia mengurangi konsumsi barang logam akibat dari pelemahan ekonomi dan peralihan dari investasi intens komoditi.

<https://jateng.bps.go.id>

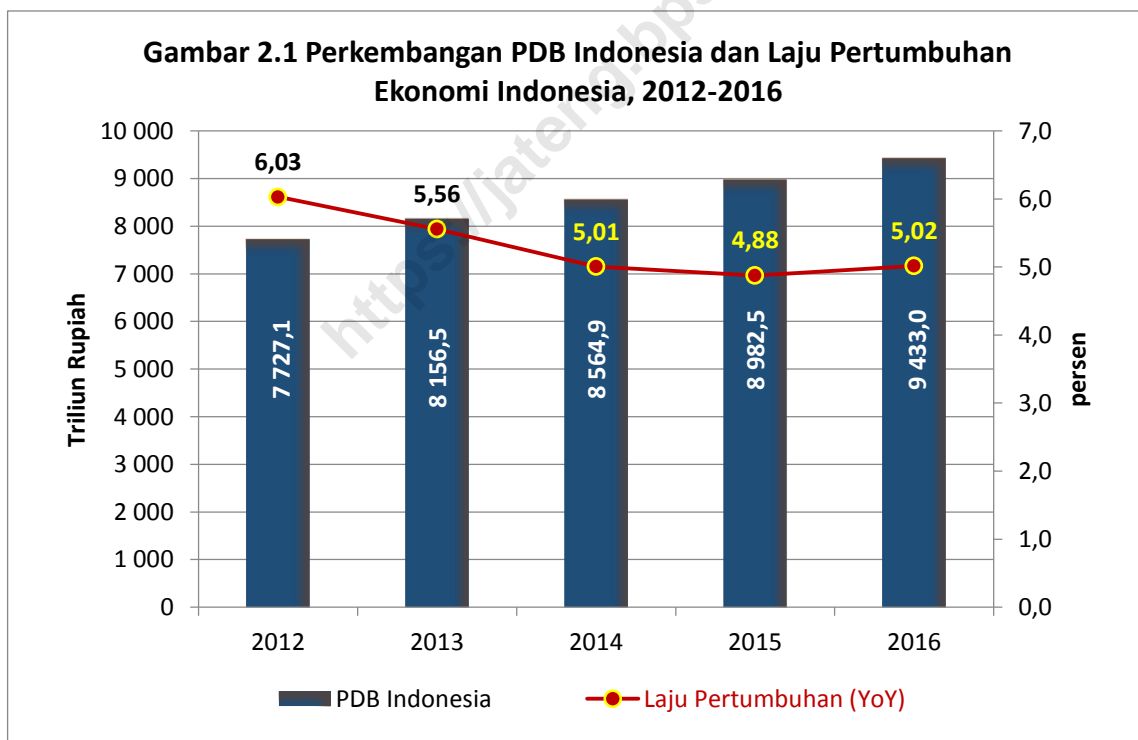
BAB II

KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA

<https://jatekampus.com>

Meskipun perekonomian global melambat, namun ekonomi Indonesia tahun 2016 mampu tumbuh lebih besar dibanding tahun 2015

Kondisi perekonomian global yang tidak menggembirakan di tahun 2016 memberikan dampak terhadap perekonomian Indonesia. Perlambatan ekonomi global memiliki efek pada kinerja produsen karena sepihnya permintaan komoditas ekspor. Penyesuaian ekonomi domestik yang baik serta respon kebijakan makro ekonomi yang solid dapat memitigasi risiko dari ekonomi global dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat dari 4,88 persen di tahun 2015 menjadi 5,02 persen di tahun 2016 yang utamanya didorong oleh permintaan domestik.

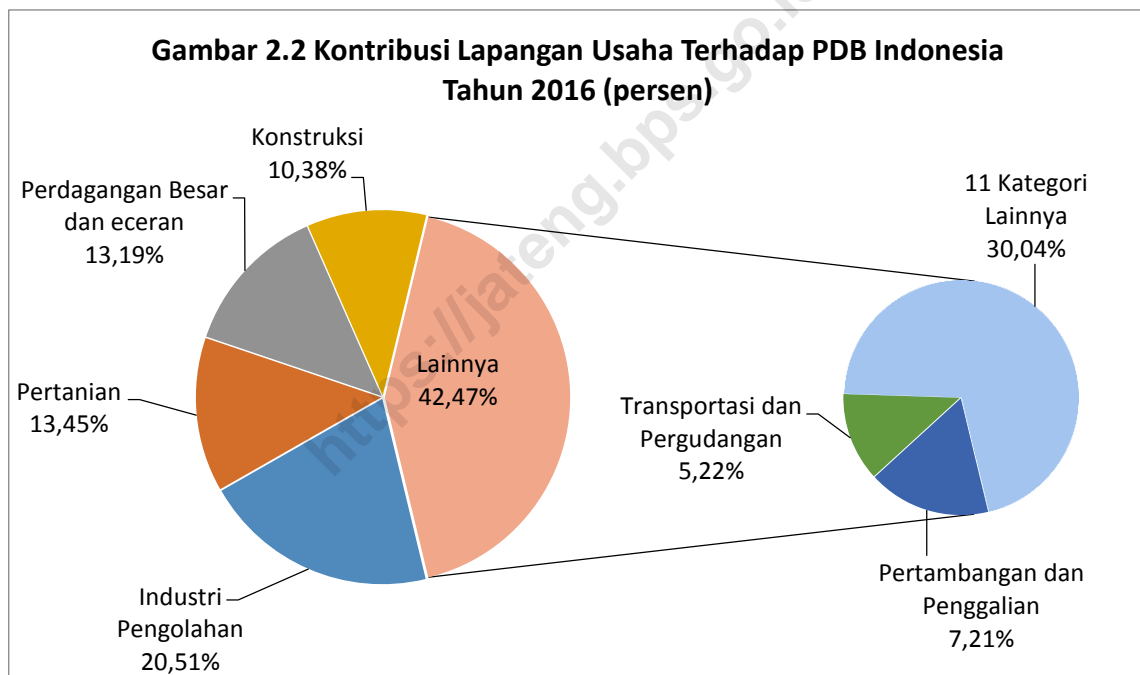


2.1 Struktur Ekonomi

Beralihnya struktur lapangan usaha sebagian masyarakat Indonesia dari Lapangan Usaha Pertanian,

Industri pengolahan masih merupakan lapangan usaha dengan kontribusi terbesar dalam perekonomian Indonesia tahun 2016

Kehutanan, dan Perikanan ke lapangan usaha ekonomi lainnya dapat terlihat dari besarnya kontribusi masing masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDB Indonesia. Pada tahun 2016 sumbangan terbesar dihasilkan oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan, kemudian Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor; Konstruksi; Pertambangan dan Penggalian; dan Transportasi dan Pergudangan. Sementara kontribusi lapangan usaha lainnya di bawah 5 persen.



Kenaikan permintaan akan produk barang jadi atau setengah jadi telah mendorong perkembangan Industri Pengolahan menjadi lapangan usaha yang terbesar kontribusinya dalam pembentukan PDB. Pada tahun 2012 Industri Pengolahan berkontribusi sebesar 21,45 persen; menurun menjadi 21,03 persen pada tahun 2013; sedikit meningkat di tahun 2014 menjadi 21,08 persen; menurun kembali di 2015 menjadi 20,97 dan

2016 menurun kembali menjadi 20,51 persen. Struktur PDB Industri Pengolahan didominasi oleh Subkategori Usaha Industri Makanan dan Minuman, dengan kontribusi pada tahun 2016 sebesar 5,98 persen. Industri Batubara dan Pengilangan Migas berkontribusi sebesar 2,31 persen, sedangkan kontribusi subkategori industri yang lain kurang dari 2,00 persen.

Kontribusi Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan fluktuatif di kisaran 13 persen dari total perekonomian Indonesia.

Kontribusi Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tahun 2016 meningkat dibanding tahun 2012. Pada tahun 2012 kontribusinya sebesar 13,37 persen, lalu menurun menjadi 13,36 persen pada tahun 2013; 13,34 persen pada tahun 2014; meningkat menjadi 13,49 persen pada tahun 2015; kemudian sedikit menurun menjadi 13,45 persen pada tahun 2016.

Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor memperlihatkan kontribusi yang berfluktuasi terhadap PDB selama periode 2012-2016. Pada tahun 2012 dan 2013 kontribusinya sebesar 13,21 persen, meningkat menjadi 13,43 persen tahun 2014, menurun menjadi 13,31 persen tahun 2015, kemudian menurun kembali menjadi 13,19 persen pada tahun 2016. Kontribusi terbesar lapangan usaha ini diberikan oleh Subkategori Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor diikuti oleh Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya.

Kontribusi Konstruksi terhadap PDB terus meningkat selama periode 2012–2016. Pada tahun 2012 kontribusinya sebesar 9,35 persen; 9,49 persen tahun

2013; 9,86 persen pada tahun 2014; 10,21 persen pada tahun 2015; dan 10,38 persen pada tahun 2016.

Kontribusi Pertambangan dan Penggalian selalu menurun sedangkan Transportasi dan Pergudangan selalu meningkat selama 5 tahun terakhir.

Kontribusi Pertambangan dan Penggalian terhadap PDB terus menurun selama periode 2012-2016. Pada tahun 2012 kontribusi kategori ini sebesar 11,61 persen; 11,01 persen pada tahun 2013; 9,83 persen pada tahun 2014; 7,65 persen pada tahun 2015; dan 7,21 persen pada tahun 2016.

Kontribusi Transportasi dan Pergudangan terhadap PDB terus meningkat selama periode 2012–2016. Pada tahun 2012 kontribusi kategori ini sebesar 3,63 persen; 3,93 persen tahun 2013; 4,42 persen pada tahun 2014; 5,02 persen pada tahun 2015; dan 5,22 persen pada tahun 2016.

Kontribusi lapangan usaha lainnya dalam pembentukan PDB pada tahun 2016 yaitu Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 4,20 persen, Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 3,86 persen, Kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 3,62 persen, Kategori Jasa Pendidikan sebesar 3,37 persen, Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 2,92 persen, Kategori Real Estat 2,81 persen, Kategori Jasa Perusahaan sebesar 1,65 persen, Kategori Jasa Lainnya sebesar 1,71 persen, Kategori Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 1,15 persen, Kategori Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 1,07 persen, dan Kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 0,07 persen.

2.2 Pertumbuhan Ekonomi

Perkembangan PDB dari sisi lapangan usaha memperkuat asesmen peran dominan permintaan domestik, termasuk peran kebijakan fiskal, dalam menopang pertumbuhan ekonomi 2016. Beberapa sektor yang terkait dengan permintaan domestik seperti Pengadaan Listrik dan Gas, Perdagangan Besar dan Eceran, Transportasi dan Pergudangan, serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mencatat kenaikan pertumbuhan pada 2016. Konstruksi dan Real Estate juga meningkat khususnya pada semester I 2016. Sementara itu, Pertanian masih menurun sejalan dengan dampak harga komoditas dunia yang masih rendah. Pertambangan sudah meningkat pada 2016, akan tetapi belum kuat karena harga komoditas pertambangan yang sampai akhir 2016 masih rendah.

Kinerja Perdagangan Besar dan Eceran meningkat didukung oleh permintaan domestik terutama konsumsi rumah tangga.

Kinerja Perdagangan Besar dan Eceran pada 2016 tercatat tumbuh 3,93 persen, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 2,59 persen. Perkembangan ini sejalan dengan peran permintaan domestik, khususnya konsumsi rumah tangga, dalam mendukung pertumbuhan ekonomi 2016. Selain itu, pengaruh daya beli masyarakat yang tetap terjaga sejalan dengan inflasi yang rendah juga mendukung perbaikan kinerja pertumbuhan Perdagangan Besar dan Eceran.

Sejalan dengan Perdagangan, pertumbuhan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum juga meningkat yakni dari 4,31 persen pada 2015 menjadi

4,94 persen. Perkembangan ini dipengaruhi kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara yang menjadi hampir 12 juta orang, sehingga tumbuh hingga 15,0 persen dibandingkan dengan kunjungan tahun 2015. Pertumbuhan wisatawan mancanegara tersebut merupakan yang tertinggi dalam 6 tahun terakhir. Beberapa upaya yang ditempuh untuk terus mendukung kinerja antara lain penambahan investasi jumlah kamar hotel dan perluasan destinasi wisata baru, termasuk dengan pembentukan 10 kawasan strategis pariwisata nasional.

Tabel 2.1 Laju Pertumbuhan PDB Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (persen)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,59	4,20	4,24	3,77	3,25
B	Pertambangan dan Penggalian	3,02	2,53	0,43	-3,42	1,06
C	Industri Pengolahan	5,62	4,37	4,64	4,33	4,29
D	Pengadaan Listrik dan Gas	10,06	5,23	5,90	0,90	5,39
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah,	3,34	3,32	5,24	7,07	3,60
F	Konstruksi	6,56	6,11	6,97	6,36	5,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,40	4,81	5,18	2,59	3,93
H	Transportasi dan Pergudangan	7,11	6,97	7,36	6,68	7,74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,64	6,80	5,77	4,31	4,94
J	Informasi dan Komunikasi	12,28	10,39	10,12	9,69	8,87
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	9,54	8,76	4,68	8,59	8,90
L	Real Estat	7,41	6,54	5,00	4,11	4,30
M,N	Jasa Perusahaan	7,44	7,91	9,81	7,69	7,36
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,13	2,56	2,38	4,63	3,19
P	Jasa Pendidikan	8,22	7,44	5,47	7,33	3,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,97	7,96	7,96	6,68	5,00
R,S,T,U	Jasa Lainnya	5,76	6,40	8,93	8,08	7,80
Produk Domestik Bruto		6,03	5,56	5,01	4,88	5,02

Pengadaan Listrik dan Gas pada 2016 meningkat cukup kuat yakni tumbuh 5,39 persen, jauh lebih tinggi dari capaian tahun 2015 sebesar 0,90 persen. Adapun pertumbuhan Konstruksi cukup tinggi didorong pembangunan proyek infrastruktur pemerintah yang cukup besar. Namun, pertumbuhan

Pertumbuhan Konstruksi didorong oleh pembangunan proyek infrastruktur pemerintah namun sedikit melambat dipengaruhi oleh konsolidasi fiskal yang dilakukan pemerintah.

Konstruksi dalam perkembangannya kemudian dipengaruhi proses konsolidasi fiskal yang ditempuh Pemerintah yang tercermin pada penjualan semen yang mengalami kontraksi pada periode yang sama. Kondisi ini pada gilirannya membawa pertumbuhan Konstruksi untuk keseluruhan 2016 tercatat hanya 5,22 persen, lebih lambat dari catatan pada 2015 sebesar 6,36 persen.

Pertambangan dan Penggalian kembali meningkat di tahun 2016 didorong oleh peningkatan produksi beberapa komoditas dan adanya larangan ekspor minerba mentah.

Kinerja Pertambangan dan Penggalian telah kembali meningkat pada 2016. Pertumbuhan Pertambangan dan Penggalian pada 2016 tercatat sebesar 1,06 persen, jauh lebih baik dibandingkan dengan capaian sebelumnya yang mencatat kontraksi 3,42 persen. Peningkatan kinerja Pertambangan dan Penggalian tidak terlepas dari pengaruh kebijakan pemerintah untuk melarang ekspor minerba mentah sejak 2015. Kebijakan ini pada gilirannya mendorong beberapa perusahaan untuk membangun smelter biji logam dan sebagian mulai dioperasikan pada pertengahan tahun 2016. Perkembangan tersebut kemudian berkontribusi pada peningkatan produksi beberapa komoditas seperti nikel. Perbaikan Pertambangan dan Penggalian juga didukung kenaikan harga komoditas sumber daya alam (SDA), khususnya harga batubara. Kenaikan harga komoditas dunia tersebut cukup penting karena harga komoditas SDA yang rendah sebelum triwulan IV 2016 telah menahan perbaikan kinerja Pertambangan dan Penggalian.

Kinerja Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada 2016 terlihat menurun. Pada 2016, pertumbuhan

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sedikit melambat dipengaruhi oleh rendahnya harga komoditas internasional dan fenomena La Nina.

kategori ini hanya 3,25 persen, lebih rendah dari capaian tahun sebelumnya 3,77 persen. Perkembangan ini pada satu sisi tidak terlepas dari dampak harga komoditas global yang masih rendah pada 2016. Harga kelapa sawit yang rendah sampai dengan triwulan III 2016 berdampak pada menurunnya kinerja kategori ini. Pada sisi lain, penurunan kinerja kategori ini juga dipengaruhi fenomena La Nina sehingga menurunkan produksi pertanian baik pada tanaman pangan maupun perkebunan. Pertumbuhan kategori ini adalah sebagai dampak positif kenaikan harga komoditas perkebunan dunia, termasuk kelapa sawit.

Kinerja eksternal yang belum sepenuhnya pulih berkontribusi pada kinerja Industri Pengolahan yang belum banyak meningkat pada 2016. Pertumbuhan Industri Pengolahan pada 2016 tercatat sebesar 4,29 persen, tidak berbeda dengan capaian tahun sebelumnya. Kondisi ini dipengaruhi kinerja sektor eksternal yang belum kuat sehingga berdampak pada capaian beberapa sub industri, seperti furnitur dan industri tekstil. Beberapa subkategori baru kembali meningkat pada akhir 2016 sebagai dampak tidak langsung kenaikan harga komoditas dunia.

BAB III

KONDISI PEREKONOMIAN JAWA TENGAH

<https://jatenbps.com>

3.1 Struktur Ekonomi

Meskipun kontribusi lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian kecil namun mampu tumbuh 18,72 persen, tertinggi dibandingkan lapangan usaha lainnya.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, lapangan usaha Industri Pengolahan masih menjadi penyumbang utama PDRB Jawa Tengah dengan peranan di atas 30 persen. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor serta lapangan usaha Konstruksi. Empat lapangan usaha tersebut memberikan sumbangan sebesar 73,5 persen pada tahun 2016.

Tabel 3.1 Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (persen)

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15,87	15,84	15,22	15,54	15,05
B Pertambangan dan Penggalian	1,95	1,94	2,13	2,27	2,46
C Industri Pengolahan	34,95	35,21	35,67	35,14	34,82
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,10	0,09	0,09	0,09	0,10
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah,	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06
F Konstruksi	10,13	10,01	10,13	10,22	10,28
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,22	13,97	13,54	13,34	13,39
H Transportasi dan Pergudangan	2,81	2,85	3,00	3,14	3,11
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,96	2,95	3,01	3,06	3,18
J Informasi dan Komunikasi	3,24	3,11	3,08	3,02	3,03
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2,84	2,82	2,77	2,85	2,98
L Real Estat	1,62	1,60	1,63	1,66	1,66
M,N Jasa Perusahaan	0,30	0,33	0,33	0,34	0,36
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,04	2,97	2,86	2,86	2,86
P Jasa Pendidikan	3,75	4,04	4,17	4,15	4,27
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,76	0,78	0,82	0,83	0,85
R,S,T,U Jasa Lainnya	1,39	1,42	1,48	1,45	1,53
Produk Domestik Regional Bruto	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sendiri peranannya cenderung mengalami penurunan selama kurun waktu 2012-2016. Hal ini mengindikasikan bahwa Jawa Tengah mulai mengalami transformasi struktural perekonomian

dengan kecenderungan penurunan peranan lapangan usaha di bidang pertanian.

3.2 Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan PDRB Jawa Tengah tahun 2016 mencapai 5,28 persen, melambat dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 5,47 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 18,72 persen didorong oleh produksi gas di Blora yang memasuki masa puncak produksi sejak dimulainya eksplorasi migas pada akhir 2015. Adapun Industri Pengolahan sebagai lapangan usaha unggulan mampu tumbuh 4,09 persen pada tahun 2016, sedangkan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan tumbuh 2,13 persen, jauh melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 5,60 persen.

Tabel 3.2 Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (persen)

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,04	2,15	-0,95	5,60	2,13
B Pertambangan dan Penggalian	5,30	6,17	6,66	3,05	18,73
C Industri Pengolahan	6,72	5,45	6,61	4,81	4,09
D Pengadaan Listrik dan Gas	9,97	8,31	6,50	2,43	7,57
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah,	-1,39	0,23	3,45	1,63	2,17
F Konstruksi	6,33	4,90	4,38	6,00	6,88
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,85	4,72	4,79	3,97	5,10
H Transportasi dan Pergudangan	6,64	9,33	9,26	7,80	6,66
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,31	4,51	7,61	6,79	6,40
J Informasi dan Komunikasi	9,74	7,99	13,00	9,53	8,31
K Jasa Keuangan dan Asuransi	3,57	3,89	4,12	8,02	9,67
L Real Estat	5,43	7,70	7,19	7,59	6,80
M,N Jasa Perusahaan	7,08	12,12	7,97	8,49	10,62
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,50	2,65	0,78	5,31	2,37
P Jasa Pendidikan	17,55	9,53	9,37	7,55	7,64
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,33	7,12	11,37	6,61	9,86
R,S,T,U Jasa Lainnya	0,70	9,24	8,50	3,21	8,62
Produk Domestik Regional Bruto	5,34	5,11	5,27	5,47	5,28

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Laju pertumbuhan tertinggi kedua yaitu lapangan usaha Jasa Perusahaan sebesar 10,62 persen, diikuti lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yang tumbuh sebesar 9,86 persen, Jasa Keuangan dan Asuransi tumbuh sebesar 9,67 persen, Jasa Lainnya tumbuh sebesar 8,62 persen, Informasi dan Komunikasi tumbuh 8,31 persen, Jasa Pendidikan tumbuh 7,64 persen, Pengadaan Listrik dan Gas tumbuh 7,57 persen, Konstruksi tumbuh 6,88 persen, Real Estate tumbuh 6,80, Transportasi dan Pergudangan tumbuh 6,66 persen, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 6,40 persen, diikuti lapangan usaha yang lain yang mengalami pertumbuhan dibawah 5 persen.

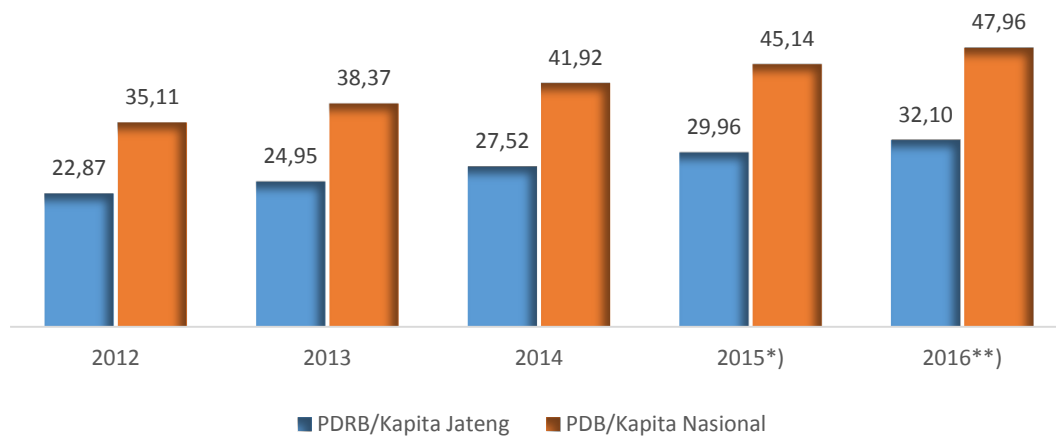
3.3 PDRB Perkapita

PDRB Perkapita diperoleh dengan cara membagi nominal PDRB berlaku dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Biasanya PDRB per kapita menjadi salah satu *proxy* pendapatan perkapita walaupun masih secara kasar. PDRB per kapita lebih cenderung menjadi alat ukur produktivitas penduduk di suatu wilayah.

Jika diperhatikan PDRB perkapita Jawa Tengah terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2012 PDRB perkapita Jawa Tengah sebesar 22,87 juta rupiah, lima tahun kemudian meningkat menjadi 32,10 juta rupiah atau meningkat 40,36 persen. Dengan kata lain terjadi pertumbuhan PDRB perkapita rata-rata 10,09 persen pertahun. Nilai pertumbuhan ini jauh di atas inflasi Jawa Tengah yang selama ini hanya satu digit.

Pertumbuhan PDRB Perkapita Jawa Tengah tumbuh lebih dari 10 persen per tahun, lebih tinggi dari inflasi.

Grafik 3.1. PDRB Perkapita Jawa Tengah dan PDB Perkapita Nasional, Tahun 2012 - 2016 (Rp Juta)



*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Peningkatan PDRB perkapita ini menjadi pertanda baik, apalagi besarnya di atas angka inflasi. Artinya bahwa ada peningkatan pendapatan walaupun tidak semuanya dinikmati masyarakat Jawa Tengah. Karena di dalam PDRB sendiri masih ada kepemilikan faktor produksi yang berasal dari luar Jawa Tengah. Sehingga PDRB perkapita Jawa Tengah tidak otomatis dinikmati semuanya oleh masyarakat Jawa Tengah.

3.4 Perkembangan PDRB Menurut Lapangan Usaha

PDRB Jawa Tengah menurut lapangan usaha dirinci menjadi 17 kategori lapangan usaha dan sebagian besar kategori dirinci lagi menjadi subkategori. Pemecahan menjadi subkategori ini disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Perkembangan setiap lapangan usaha diuraikan di bawah ini.

3.4.1 *Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan*

Tanaman pangan masih menjadi penyumbang terbesar kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, mencapai 39,08 persen.

Kategori ini mencakup subkategori usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang terdiri atas tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, dan jasa pertanian dan perburuan, subkategori usaha kehutanan dan penebangan kayu, dan subkategori usaha perikanan. Lapangan usaha ini masih menjadi tumpuan dan harapan dalam penyerapan tenaga kerja.

Pada tahun 2016 lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberi kontribusi terhadap PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 15,05 persen. Lapangan usaha tanaman pangan merupakan penyumbang terbesar terhadap kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yaitu tercatat sebesar 39,08 persen. Tahun 2016 Subkategori Tanaman Pangan menunjukkan perlambatan dibandingkan kondisi tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh fenomena La Nina yang menyebabkan curah hujan tinggi sehingga produksi padi kurang maksimal.

Pada Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan semua subkategori mengalami pertumbuhan kecuali Subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu. Pertumbuhan terbesar pada Subkategori Peternakan sebesar 5,33 persen kemudian diikuti oleh Subkategori Perikanan sebesar 5,06 persen, dan Perkebunan sebesar 2,25 persen. Subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami kontraksi (pertumbuhan

negatif) sebanyak 4 kali. Tahun 2012 mengalami kontraksi 1,09 persen, tahun 2014 sebesar 0,49 persen, tahun 2015 mengalami kontraksi lebih dalam sebesar 1,86 persen, dan tahun 2016 mengalami kontraksi terdalam yakni sebesar 4,34 persen.

Tabel 3.3 Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan 2012-2016 (persen)

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa	89,78	89,63	89,42	89,71	89,69
a. Tanaman Pangan	44,31	43,04	38,06	39,73	39,08
b. Tanaman Hortikultura	25,78	26,42	29,86	29,23	29,49
c. Tanaman Perkebunan	10,50	10,23	11,38	10,86	11,07
d. Peternakan	17,14	17,96	18,47	18,08	18,28
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	2,27	2,35	2,23	2,09	2,09
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	3,76	3,76	3,76	3,60	3,36
3 Perikanan	6,46	6,61	6,82	6,69	6,95
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

3.4.2 *Pertambangan dan Penggalian*

Pada Kategori Pertambangan dan Penggalian, lapangan usaha yang berkontribusi terbesar pada tahun 2016 adalah Pertambangan dan Penggalian lainnya yaitu sebesar 84,16 persen. Kontribusi ini merupakan yang terendah dalam 5 tahun terakhir dikarenakan adanya peningkatan kontribusi pertambangan minyak dan gas. Sementara itu, Subkategori Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi pada tahun 2016 ini memiliki kontribusi sebesar 15,84 dan merupakan yang terbesar dalam 5 tahun terakhir.

Kategori Pertambangan dan Penggalian pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan sebesar 18,73 persen,

Optimalnya produksi minyak dan gas di Blok Cepu Kabupaten Blora mampu menggenjot peranan subkategori ini terhadap Pertambangan dan Penggalian.

jauh melebihi pertumbuhan pada tahun 2015 yang sebesar 3,05 persen. Hal ini didorong oleh pertumbuhan Subkategori Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi yang tumbuh sangat besar yakni 135,25 persen didorong oleh optimalnya produksi minyak dan gas di Blok Cepu Kabupaten Blora.

Tabel 3.4 Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Pertambangan dan Penggalian 2012-2016 (persen)

	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi	10,32	10,20	9,80	8,54	15,84
2	Pertambangan Batubara dan Lignit	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam	0,03	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	89,65	89,80	90,20	91,46	84,16
Pertambangan dan Penggalian		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

3.4.3 Industri Pengolahan

Pada Kategori Industri Pengolahan, subkategori terbesar adalah Industri Makanan dan Minuman dengan peranan sebesar 35,91 persen terhadap NTB kategori industri pengolahan tahun 2016.

Peranan terbesar berikutnya adalah Industri Pengolahan Tembakau dengan porsi 22,34 persen, diikuti oleh Industri Batubara dan Pengilangan Migas sebesar 12,40 persen, Industri Tekstil dan Pakaian Jadi sebesar 7,62 persen. Selanjutnya Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 6,33 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya 5,55 persen, dan Industri Barang Galian Bukan Logam sebesar 2,05 persen. Subkategori yang memberi peranan terkecil yaitu Industri Mesin dan Perlengkapan serta Industri Pengolahan Lainnya; Jasa

Industri Makanan dan Minuman menyumbang lebih dari sepertiga NTB Industri Pengolahan dan mampu tumbuh 6,22 persen, di atas pertumbuhan total PDRB.

KONDISI PEREKONOMIAN JAWA TENGAH

Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan dengan peranan masing-masing sebesar 0,37 persen.

Tabel 3.5 Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Industri Pengolahan 2012-2016 (persen)

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	15,37	15,88	14,52	14,03	12,40
2 Industri Makanan dan Minuman	31,32	30,84	31,92	34,35	35,91
3 Industri Pengolahan Tembakau	23,61	23,15	23,69	22,30	22,34
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	8,23	8,51	8,04	7,64	7,62
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,90	0,95	0,98	0,96	0,98
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	4,98	5,13	5,24	5,29	5,55
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan	0,90	0,84	0,89	0,91	0,90
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	6,07	5,98	6,19	6,29	6,33
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	1,47	1,38	1,35	1,23	1,22
10 Industri Barang Galian bukan Logam	2,16	2,12	2,04	2,04	2,05
11 Industri Logam Dasar	1,02	0,99	0,99	0,91	0,84
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik,	1,59	1,73	1,71	1,57	1,37
13 Industri Mesin dan Perlengkapan	0,41	0,39	0,38	0,35	0,37
14 Industri Alat Angkutan	0,62	0,68	0,64	0,61	0,63
15 Industri Furnitur	0,98	1,07	1,08	1,15	1,14
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	0,39	0,37	0,36	0,35	0,37
Industri Pengolahan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Secara keseluruhan, laju pertumbuhan kategori Industri Pengolahan pada tahun 2016 adalah sebesar 4,09 persen, sedangkan subkategori yang mencatatkan laju pertumbuhan terbesar pada tahun 2016 adalah Industri Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya yaitu sebesar 8,77 persen. Pertumbuhan tertinggi selanjutnya adalah Industri Alat Angkutan sebesar 7,29 persen, Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan dan Industri Makanan dan Minuman yaitu sebesar 7,22 persen dan 6,22 persen.

3.4.4 *Pengadaan Listrik dan Gas*

Kategori Pengadaan Listrik dan Gas hanya berkontribusi sebesar 0,10 persen terhadap perekonomian Jawa Tengah pada tahun 2016. Dari kontribusi tersebut, sebanyak 96,85 persennya disumbangkan oleh lapangan usaha Ketenagalistrikan, dan sisanya oleh Pengadaan Gas dan Produksi Es. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi kategori ini pada tahun 2016 sebesar 7,57 persen. Subkategori Ketenagalistrikan mengalami pertumbuhan sebesar 7,95 persen, sedangkan Subkategori Pengadaan Gas dan Produksi Es mengalami kontraksi sebesar 5,78 persen.

Tabel 3.6 Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Pengadaan Listrik dan Gas 2012-2016 (persen)

	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ketenagalistrikan	96,78	96,23	96,11	96,08	96,85
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es	3,22	3,77	3,89	3,92	3,15
Pengadaan Listrik dan Gas		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

3.4.5 *Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang*

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi pengumpulan, pengolahan dan pendistribusian air melalui berbagai saluran pipa untuk kebutuhan rumah tangga dan industri. Kategori ini mencakup juga kegiatan pengumpulan, penjernihan dan pengolahan air dari sungai, danau, mata air dan hujan. Pengoperasian peralatan irigasi untuk keperluan pertanian tidak termasuk dalam kategori ini.

Meskipun peranan Kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang paling kecil, tidak sampai 0,1 persen namun pertumbuhannya meningkat signifikan.

Peranan kategori ini terhadap perekonomian di Provinsi Jawa Tengah dibandingkan 16 kategori lainnya adalah yang terkecil, pada tahun 2016 memiliki peranan hanya sebesar 0,06 persen. Sementara laju pertumbuhannya pada tahun 2016 sebesar 2,17 persen.

3.4.6 *Konstruksi*

Pada tahun 2016 kategori konstruksi menyumbang sebesar 10,28 persen terhadap total perekonomian Jawa Tengah. Dengan penghitungan atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan konstruksi di Jawa Tengah mengalami percepatan dibandingkan kondisi tahun sebelumnya dari pertumbuhan 6,00 persen pada tahun 2015 menjadi 6,88 persen pada tahun 2016.

Tabel 3.7 Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 2012-2016 (persen)

	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan	22,78	24,24	23,96	24,46	24,07
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	77,22	75,76	76,04	75,54	75,93
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

3.4.7 *Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor*

Selama 5 tahun terakhir, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor berkontribusi terhadap perekonomian Jawa Tengah di atas 13 persen. Selama itu, peranan kategori ini cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2012 kontribusi kategori ini sebesar 14,22 persen, dan pada tahun 2015 peranan terhadap ekonomi Jawa Tengah

menjadi 13,34 persen. Pada tahun 2016 peranannya sedikit meningkat menjadi 13,39 persen. Subkategori Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor memiliki peran yang dominan dengan menyumbang 75,93 persen dari Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda Motor, sedangkan lapangan usaha Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya menyumbang 24,07 persen.

Tabel 3.8 Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Transportasi dan Pergudangan 2012-2016 (persen)

	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Angkutan Rel	1,47	1,54	1,83	2,02	2,11
2	Angkutan Darat	82,41	81,25	80,68	80,77	80,73
3	Angkutan Laut	7,58	7,65	7,64	7,15	7,17
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	0,33	0,32	0,32	0,31	0,32
5	Angkutan Udara	4,73	5,71	6,06	6,22	6,19
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos	3,48	3,53	3,48	3,52	3,47
Transportasi dan Pergudangan		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

3.4.8 Transportasi dan Pergudangan

Kategori Transportasi dan Pergudangan terdiri dari 6 subkategori yaitu Angkutan Rel, Angkutan Darat, Angkutan Laut, Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Angkutan Udara, serta Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan. Subkategori Angkutan Darat memberikan kontribusi terbesar selama 5 tahun terakhir, dengan nilai kontribusi terhadap kategori ini sebesar 80,73 persen pada tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa angkutan darat masih merupakan angkutan terpopuler dan paling banyak digunakan oleh masyarakat Jawa Tengah. Sedangkan

Angkutan Darat masih merupakan alat transportasi terpopuler, terbukti kontribusinya pada NTB Transportasi dan Pergudangan lebih dari 80 persen.

penyumbang terbesar berikutnya adalah Angkutan Laut sebesar 7,17 persen dan Angkutan Udara sebesar 6,19 persen pada tahun 2016.

3.4.9 *Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum*

Laju pertumbuhan Penyediaan Makan dan Minum tiga tahun terakhir mampu melampaui pertumbuhan Penyediaan Akomodasi.

Pada tahun 2016, kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum berkontribusi terhadap PDRB Jawa Tengah sebesar 3,18 persen. Dari nilai tersebut 2,62 persennya (82,28 persen terhadap kategori) merupakan kontribusi dari Subkategori Penyediaan Makan Minum dan sebesar 0,56 persen (17,72 persen terhadap kategori) disumbangkan oleh Subkategori Penyediaan Akomodasi.

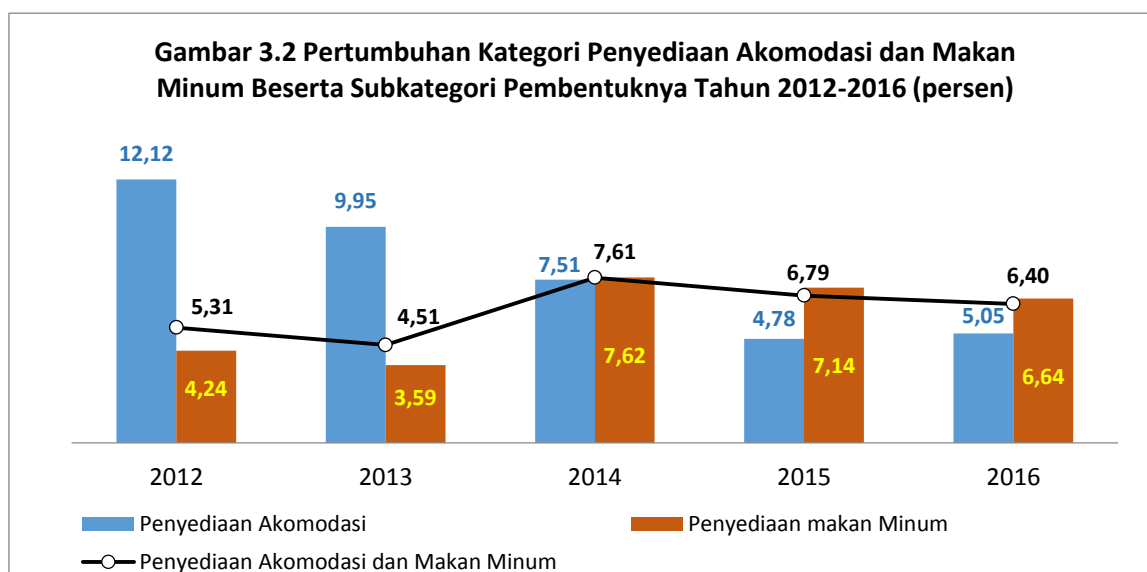
Tabel 3.9 Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 2012-2016 (persen)

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Penyediaan Akomodasi	17,03	18,52	18,56	17,73	17,72
2 Penyediaan Makan Minum	82,97	81,48	81,44	82,27	82,28
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Gambar 3.2 Pertumbuhan Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Beserta Subkategori Pembentuknya Tahun 2012-2016 (persen)



Secara keseluruhan, kategori ini mencatatkan laju pertumbuhan positif sebesar 6,40 persen pada tahun 2016. Masing-masing subkategori baik Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum menunjukkan pertumbuhan positif pada tahun 2016 dengan pertumbuhan sebesar 5,05 persen dan 6,64 persen.

3.4.10 Informasi dan Komunikasi

Kategori informasi dan komunikasi memiliki peranan sebagai penunjang aktivitas di setiap bidang ekonomi. Dalam era globalisasi, peranan kategori ini sangat vital dan menjadi indikator kemajuan suatu daerah, terutama jasa telekomunikasi. Peranan kategori ini terhadap perekonomian di Jawa Tengah tahun 2016 sebesar 3,03 persen. Laju pertumbuhan kategori ini selalu tinggi yaitu diatas 8,00 persen selama kurun waktu 5 tahun terakhir, untuk tahun 2016 memiliki pertumbuhan 8,31 persen.

Meskipun peranan Kategori Informasi dan Komunikasi hanya sekitar 3 persen namun pertumbuhannya cukup tinggi lebih dari 8 persen per tahun dan berpotensi terus meningkat dalam era digital ini.

3.4.11 Jasa Keuangan dan Asuransi

Kegiatan ekonomi pada lapangan usaha Jasa Perantara Keuangan menjadi penyumbang mayoritas kontribusi perekonomian pada Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi ini. Selama tahun 2012-2016, kontribusinya mendominasi dengan kisaran melebihi 75 persen terhadap NTB Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi, pada tahun 2016 memiliki kontribusi sebesar 76,07 persen. Penyumbang terbesar berikutnya adalah Subkategori Jasa Keuangan Lainnya pada kisaran di atas 15 persen (tahun 2016 sebesar 21,39 persen), Asuransi dan Dana Pensiun dengan sumbangan sekitar 2,5 persen.

KONDISI PEREKONOMIAN JAWA TENGAH

Tabel 3.10 Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi 2012-2016 (persen)

	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jasa Perantara Keuangan	80,64	80,11	78,86	77,22	76,07
2	Asuransi dan Dana Pensiun	2,09	2,23	2,34	2,45	2,53
3	Jasa Keuangan Lainnya	17,27	17,66	18,79	20,33	21,39
4	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01
Jasa Keuangan dan Asuransi		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

3.4.12 Real Estate

Laju Pertumbuhan Real Estate relatif stabil selalu di atas 5 persen dan di atas pertumbuhan total PDRB.

Kategori real estate memberikan kontribusi yang relatif stabil pada PDRB Jawa Tengah dengan peranan sekitar 1,6 persen. Berturut-turut sumbangan kategori real estate selama tahun 201-2016 sebesar 1,62 persen, 1,60 persen, 1,63 persen, 1,65 dan 1,65 persen. Laju pertumbuhan ekonomi kategori ini cukup stabil dengan pertumbuhan selalu di atas 5 persen. Laju pertumbuhan dari tahun 2012-2015 adalah 5,43 persen, 7,70 persen, 7,19 persen, dan 7,59 persen sementara pada tahun 2016 pertumbuhannya sedikit melambat yakni 6,80 persen.

3.4.13 Jasa Perusahaan

Selama 5 tahun terakhir, kontribusi kegiatan ekonomi pada kategori Jasa Perusahaan relatif tidak banyak berubah, yaitu dari 0,30 persen pada tahun 2012; 0,33 persen tahun 2013 dan 2014; 0,34 persen untuk tahun 2015; dan 0,36 persen untuk tahun 2016. Hal ini menunjukkan pula peranan kategori ini relatif kecil dibandingkan peranan kategori-kategori lainnya pada perekonomian Jawa Tengah. Laju pertumbuhan tiap tahunnya cukup tinggi dengan rata-rata pertumbuhan selama 5 tahun terakhir sebesar 9,26 persen. Tahun

2016 kategori Jasa Perusahaan tumbuh sebesar 10,62 persen dibandingkan tahun sebelumnya dan merupakan pertumbuhan terbesar yang terjadi pada tahun 2016.

3.4.14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Peranan Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib terhadap PDRB relatif kecil sekitar 3 persen, dan laju pertumbuhannya selalu positif meskipun cukup fluktuatif.

Kategori ini meliputi kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya berupa administrasi pemerintahan termasuk juga perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya. Selama tahun 2012-2016 peranan kategori ini relatif stabil dengan rata-rata sebesar 2,92 persen. Peranan pada tahun 2016 terhadap perekonomian Jawa Tengah sebesar 2,86 persen hampir sama dengan peranan pada tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan dari kategori ini selalu positif. Selama kurun waktu 2012-2016 memiliki rata-rata pertumbuhan tiap tahunnya sebesar 2,32 persen. Tahun 2016 pertumbuhannya melambat dibandingkan tahun sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 2,37 persen.

3.4.15 Jasa Pendidikan

Pada tahun 2016 jasa pendidikan menyumbang sebesar 4,27 persen terhadap total perekonomian Jawa Tengah. Peranan pada tahun ini lebih tinggi dibanding tahun 2015 yang memiliki peranan 4,15 persen. Dengan penghitungan atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan jasa pendidikan Jawa Tengah juga mengalami peningkatan dibandingkan kondisi tahun sebelumnya. Tahun 2016 kategori jasa pendidikan

tumbuh sebesar 7,64 persen, sedangkan pertumbuhan tahun 2015 yang mencapai 7,55 persen.

3.4.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yang cukup luas cakupannya. Pada tahun 2016, kontribusinya terhadap perekonomian Jawa Tengah sebesar 0,85 persen dengan laju pertumbuhan sebesar 9,86 persen. Selama tahun 2012-2016 peranannya relatif stabil dengan menunjukkan sedikit peningkatan, yaitu dengan nilai kontribusi sebesar 0,76 persen, 0,78 persen, 0,82 persen, 0,83 persen, dan 0,85 persen. Dilihat dari laju pertumbuhannya, selama kurun waktu 2012-2016 memiliki rata-rata pertumbuhan tiap tahunnya sebesar 9,06 persen. Pertumbuhan kategori ini pada tahun 2016 cukup tinggi yakni sebesar 9,86 persen.

3.4.17 Jasa lainnya

Kontribusi Jasa Lainnya terhadap perekonomian Jawa Tengah relatif kecil yaitu berturut-turut sejak tahun 2012-2016 sebesar 1,39 persen, 1,42 persen, dan 1,48 persen, 1,45 persen, dan 1,53 persen. Dilihat dari sisi laju pertumbuhannya, selama 5 tahun terakhir memiliki rata-rata pertumbuhan tiap tahun sebesar 6,05 persen. Pada tahun 2016 laju pertumbuhan kategori ini di atas rata-rata, dengan pertumbuhan sebesar 8,62 persen.

LAMPIRAN

<https://jateng.bps.go.id>

Lampiran 1. Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	119.706.873,00	131.450.708,11	140.435.086,54	157.201.723,92	164.362.129,19
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	107.478.359,09	117.822.861,00	125.570.474,77	141.029.147,00	147.423.203,78
a. Tanaman Pangan	47.624.177,42	50.707.483,02	47.797.812,11	56.032.050,63	57.606.788,78
b. Tanaman Hortikultura Semusim	9.119.661,63	9.745.593,84	11.473.650,81	12.140.897,74	12.949.542,86
c. Perkebunan Semusim	2.220.511,80	2.375.772,18	2.828.492,70	3.165.465,98	3.261.855,47
d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	18.588.616,13	21.379.818,93	26.019.836,17	29.082.105,91	30.521.004,64
e. Perkebunan Tahunan	9.069.812,80	9.680.218,93	11.455.621,23	12.155.638,16	13.056.225,45
f. Peternakan	18.418.060,57	21.166.715,61	23.194.300,91	25.499.804,72	26.952.296,04
g. Jasa Pertanian dan Perburuan	2.437.518,75	2.767.258,49	2.800.760,84	2.953.183,86	3.075.490,54
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	4.500.608,76	4.936.439,80	5.282.203,81	5.653.154,17	5.516.303,28
3 Perikanan	7.727.905,15	8.691.407,31	9.582.407,96	10.519.422,75	11.422.622,13
B Pertambangan dan Penggalian	14.734.641,69	16.069.715,58	19.653.818,72	22.930.220,88	26.887.087,50
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	1.521.207,27	1.639.212,53	1.926.216,70	1.957.512,52	4.258.006,75
2 Pertambangan Batubara dan Lignit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Pertambangan Bijih Logam	4.526,12	569,79	0,00	0,00	0,00
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	13.208.908,30	14.429.933,26	17.727.602,02	20.972.708,36	22.629.080,75
C Industri Pengolahan	263.739.825,69	292.260.728,16	329.025.312,38	355.520.043,40	380.224.396,54
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	40.535.616,61	46.421.511,57	47.763.806,84	49.884.321,05	47.146.740,45
a. Industri Batu Bara	4.429,32	5.704,61	5.618,37	5.399,78	4.665,28
b. Industri Pengilangan Migas	40.531.187,29	46.415.806,96	47.758.188,47	49.878.921,27	47.142.075,17
2 Industri Makanan dan Minuman	82.614.009,87	90.129.827,32	105.019.911,10	122.138.497,06	136.527.442,75
3 Pengolahan Tembakau	62.270.320,02	67.644.126,37	77.939.910,27	79.288.853,75	84.946.150,64
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	21.697.839,08	24.883.114,39	26.449.948,70	27.150.058,25	28.962.604,46
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	2.365.744,93	2.784.591,54	3.213.155,64	3.430.558,16	3.714.661,08
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	13.145.075,07	14.986.420,62	17.255.448,49	18.813.416,16	21.085.193,95
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	2.375.603,49	2.440.428,43	2.912.157,66	3.223.229,92	3.405.588,79
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	15.996.659,36	17.481.709,88	20.363.042,57	22.370.693,05	24.060.324,02
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	3.866.274,36	4.031.622,14	4.436.270,99	4.365.088,05	4.637.500,59
10 Industri Barang Galian bukan Logam	5.693.762,12	6.207.080,89	6.698.627,69	7.268.070,50	7.791.769,78
11 Industri Logam Dasar	2.677.825,97	2.885.970,73	3.255.566,94	3.245.423,87	3.198.405,07
12 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	4.187.726,15	5.042.494,64	5.641.760,07	5.577.222,57	5.219.919,61
13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	1.068.439,67	1.150.503,53	1.248.509,96	1.262.011,71	1.388.300,78
14 Industri Alat Angkutan	1.640.222,37	1.983.632,91	2.101.714,25	2.178.900,19	2.397.798,27
15 Industri Furnitur	2.578.143,33	3.119.547,19	3.548.939,20	4.074.281,71	4.331.300,93
16 Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	1.026.563,27	1.068.146,01	1.176.542,01	1.249.417,40	1.410.695,37
D Pengadaan Listrik dan Gas	744.856,32	768.193,30	842.921,47	906.760,51	1.049.548,00
1 Ketenagalistrikan	720.896,79	739.233,31	810.127,22	871.241,26	1.016.519,77
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	23.959,53	28.959,99	32.794,25	35.519,25	33.028,23
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	551.254,05	567.119,85	601.324,81	632.697,15	660.501,62

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lanjutan

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi	76.406.869,31	83.050.225,58	93.449.794,27	103.406.448,65	112.256.139,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	107.277.971,96	115.983.876,18	124.942.793,59	134.953.302,93	146.221.632,61
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	24.439.477,94	28.110.955,79	29.931.095,92	33.003.076,85	35.191.792,88
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	82.838.494,02	87.872.920,39	95.011.697,67	101.950.226,08	111.029.839,73
H	Transportasi dan Pergudangan	21.186.103,88	23.658.240,70	27.668.161,99	31.820.374,39	33.958.395,87
	1 Angkutan Rel	311.581,04	363.607,14	507.163,96	643.834,29	717.348,17
	2 Angkutan Darat	17.460.117,90	19.221.543,50	22.321.408,18	25.702.035,90	27.413.989,74
	3 Angkutan Laut	1.605.709,16	1.809.751,00	2.113.016,56	2.275.410,61	2.436.451,06
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	69.871,73	76.835,01	89.269,68	97.834,22	108.484,41
	5 Angkutan Udara	1.001.308,75	1.350.201,29	1.675.563,67	1.980.070,14	2.102.198,48
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	737.515,29	836.302,76	961.739,94	1.121.189,23	1.179.924,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	22.358.360,11	24.487.543,92	27.787.794,17	30.968.361,73	34.778.495,95
	1 Penyediaan Akomodasi	3.807.917,43	4.535.013,09	5.157.215,14	5.491.999,12	6.164.038,23
	2 Penyediaan Makan Minum	18.550.442,69	19.952.530,83	22.630.579,03	25.476.362,61	28.614.457,72
J	Informasi dan Komunikasi	24.438.253,81	25.807.431,64	28.403.004,42	30.511.263,12	33.075.351,84
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	21.440.930,75	23.426.201,34	25.534.862,62	28.846.471,59	32.595.994,67
	1 Jasa Perantara Keuangan	17.290.123,88	18.766.658,42	20.137.231,82	22.276.143,10	24.796.329,63
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	447.881,99	521.697,65	596.962,33	705.530,15	825.395,78
	3 Jasa Keuangan Lainnya	3.701.892,16	4.136.646,65	4.799.276,33	5.863.199,19	6.972.469,32
	4 Jasa Penunjang Keuangan	1.032,72	1.198,62	1.392,14	1.599,15	1.799,94
L	Real Estate	12.235.486,91	13.319.138,86	15.037.136,03	16.749.472,69	18.172.329,69
M,N	Jasa Perusahaan	2.297.342,02	2.701.391,31	3.018.352,65	3.448.318,20	3.957.046,75
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	22.918.633,68	24.638.141,85	26.406.083,80	28.925.624,60	31.233.105,73
P	Jasa Pendidikan	28.271.767,29	33.525.590,18	38.446.225,29	41.989.358,83	46.622.917,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.759.471,81	6.489.260,40	7.537.882,60	8.404.004,84	9.317.197,78
R,S,T,U	Jasa lainnya	10.460.793,76	11.812.509,47	13.680.625,75	14.636.521,41	16.658.649,73
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		754.529.436,05	830.016.016,43	922.471.181,10	1.011.850.968,84	1.092.030.920,28

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lampiran 2. Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	106.536.703,12	108.832.110,55	107.793.380,89	113.826.299,04	116.250.931,53
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	95.601.895,16	97.413.889,93	96.286.410,28	102.150.557,53	104.360.311,98
a. Tanaman Pangan	40.079.215,64	40.318.220,93	36.456.570,07	40.129.076,06	40.551.014,63
b. Tanaman Hortikultura Semusim	8.488.979,83	8.481.598,14	8.836.926,36	9.055.392,35	9.262.227,95
c. Perkebunan Semusim	2.129.222,95	2.243.416,54	2.387.858,14	2.515.786,18	2.492.731,92
d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	17.682.994,46	17.690.632,39	18.441.843,15	18.918.211,56	19.144.011,82
e. Perkebunan Tahunan	7.876.260,69	8.172.970,71	8.599.343,07	8.915.107,33	9.195.702,77
f. Peternakan	17.286.984,73	18.248.180,42	19.263.474,44	20.215.645,34	21.292.537,74
g. Jasa Pertanian dan Perburuan	2.058.236,86	2.258.870,80	2.300.395,05	2.401.338,71	2.422.085,15
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	4.083.413,65	4.093.448,74	4.073.354,75	3.997.568,24	3.823.956,28
3 Perikanan	6.851.394,31	7.324.771,88	7.433.615,86	7.678.173,27	8.066.663,27
B Pertambangan dan Penggalian	13.745.874,30	14.594.164,05	15.566.648,84	16.040.765,67	19.044.524,87
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	1.380.057,38	1.484.852,39	1.573.946,70	1.770.652,72	4.165.414,64
2 Pertambangan Batubara dan Lignit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Pertambangan Bijih Logam	4.070,75	529,71	0,00	0,00	0,00
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	12.361.746,17	13.108.781,95	13.992.702,14	14.270.112,95	14.879.110,23
C Industri Pengolahan	241.528.855,93	254.694.118,95	271.526.773,18	284.575.766,45	296.227.398,37
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	46.742.862,25	46.328.182,52	46.840.127,52	49.694.904,74	52.228.922,89
a. Industri Batu Bara	5.393,56	5.414,59	5.478,56	5.677,00	5.141,25
b. Industri Pengilangan Migas	46.737.468,69	46.322.767,93	46.834.648,96	49.689.227,74	52.223.781,64
2 Industri Makanan dan Minuman	71.598.649,25	77.804.254,60	85.508.741,39	93.592.160,21	99.410.330,10
3 Pengolahan Tembakau	53.465.913,33	53.455.965,83	57.831.963,83	58.842.330,07	59.375.454,04
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	19.875.302,35	22.664.525,44	23.809.367,94	23.587.780,02	24.087.132,00
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	1.953.677,89	2.147.955,11	2.441.532,44	2.591.674,32	2.731.694,34
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	11.476.317,10	12.703.230,69	13.410.023,53	13.667.336,41	14.865.894,21
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	2.285.590,73	2.300.931,55	2.375.258,14	2.478.328,78	2.555.764,52
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	13.876.399,29	15.096.020,58	16.114.714,34	16.785.739,61	17.237.399,97
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	3.401.345,31	3.545.669,14	3.679.301,22	3.532.627,81	3.715.955,29
10 Industri Barang Galian bukan Logam	5.006.009,60	5.336.850,02	5.435.643,83	5.484.142,07	5.755.575,68
11 Industri Logam Dasar	2.358.453,87	2.659.392,58	2.941.607,82	2.979.809,81	2.899.142,00
12 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	3.698.397,31	4.287.201,37	4.465.415,49	4.343.243,79	3.987.476,36
13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	861.996,31	867.272,56	887.371,33	920.084,33	980.219,27
14 Industri Alat Angkutan	1.575.593,61	1.851.050,18	1.960.801,62	2.035.009,34	2.183.320,71
15 Industri Furnitur	2.401.494,06	2.688.173,43	2.840.019,08	3.043.893,40	3.144.473,79
16 Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	950.853,67	957.443,35	984.883,66	996.701,74	1.068.643,20
D Pengadaan Listrik dan Gas	751.160,19	813.604,61	866.488,30	887.584,37	954.806,10
1 Ketenagalistrikan	731.759,71	792.177,30	843.813,30	863.364,97	931.986,12
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	19.400,48	21.427,31	22.675,00	24.219,40	22.819,98
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	547.794,91	549.040,44	567.980,08	577.261,68	589.805,23

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lanjutan

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi	70.034.622,63	73.465.919,37	76.681.876,60	81.286.113,22	86.875.267,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	101.058.608,68	105.825.306,31	110.899.193,58	115.299.085,85	121.181.123,88
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	20.346.483,91	21.901.615,49	22.866.522,32	23.957.622,46	24.942.045,22
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	80.712.124,77	83.923.690,82	88.032.671,26	91.341.463,39	96.239.078,66
H	Transportasi dan Pergudangan	20.818.468,63	22.760.150,97	24.868.280,75	26.807.881,97	28.592.166,82
	1 Angkutan Rel	225.231,54	242.885,09	331.018,70	387.609,80	427.754,47
	2 Angkutan Darat	17.455.143,06	19.018.336,04	20.669.638,16	22.424.155,48	23.916.317,22
	3 Angkutan Laut	1.654.331,35	1.902.884,76	2.111.544,97	2.089.013,95	2.236.355,94
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	66.429,21	65.415,91	69.437,51	72.513,64	81.837,28
	5 Angkutan Udara	791.173,38	851.566,22	933.257,01	988.930,23	1.045.185,10
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	626.160,08	679.062,95	753.384,40	845.658,87	884.716,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	20.871.604,64	21.812.570,05	23.471.641,07	25.064.275,14	26.668.736,81
	1 Penyediaan Akomodasi	3.016.721,04	3.316.823,41	3.565.870,46	3.736.468,19	3.925.084,58
	2 Penyediaan Makan Minum	17.854.883,60	18.495.746,64	19.905.770,61	21.327.806,95	22.743.652,23
J	Informasi dan Komunikasi	24.690.219,27	26.663.583,07	30.130.161,63	33.001.271,38	35.742.555,91
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	18.588.738,12	19.311.454,80	20.106.851,64	21.719.194,84	23.820.513,19
	1 Jasa Perantara Keuangan	14.811.658,75	15.200.894,85	15.551.579,38	16.557.838,29	17.973.908,47
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	407.658,75	463.039,57	517.385,01	584.924,55	650.929,77
	3 Jasa Keuangan Lainnya	3.368.512,60	3.646.531,25	4.036.793,24	4.575.229,57	5.194.367,11
	4 Jasa Penunjang Keuangan	908,02	989,13	1.094,01	1.202,43	1.307,84
L	Real Estate	11.934.423,12	12.853.218,11	13.776.863,54	14.822.295,08	15.829.477,85
M,N	Jasa Perusahaan	2.087.130,46	2.340.118,40	2.526.615,62	2.741.142,86	3.032.330,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	20.373.579,95	20.912.828,39	21.075.646,54	22.194.694,80	22.720.443,65
P	Jasa Pendidikan	22.760.883,69	24.930.587,32	27.266.220,07	29.324.081,90	31.563.635,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.959.375,94	5.312.609,80	5.916.710,61	6.307.617,26	6.929.495,92
R,S,T,U	Jasa lainnya	10.055.072,38	10.983.732,87	11.917.818,01	12.300.030,67	13.360.350,97
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		691.343.115,96	726.655.118,06	764.959.150,95	806.775.362,18	849.383.564,59

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lampiran 3. Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (persen)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15,87	15,84	15,22	15,54	15,05
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	14,24	14,20	13,61	13,94	13,50
	a. Tanaman Pangan	6,31	6,11	5,18	5,54	5,28
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	1,21	1,17	1,24	1,20	1,19
	c. Perkebunan Semusim	0,29	0,29	0,31	0,31	0,30
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	2,46	2,58	2,82	2,87	2,79
	e. Perkebunan Tahunan	1,20	1,17	1,24	1,20	1,20
	f. Peternakan	2,44	2,55	2,51	2,52	2,47
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,32	0,33	0,30	0,29	0,28
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	0,60	0,59	0,57	0,56	0,51
	3 Perikanan	1,02	1,05	1,04	1,04	1,05
B	Pertambangan dan Penggalian	1,95	1,94	2,13	2,27	2,46
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,20	0,20	0,21	0,19	0,39
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3 Pertambangan Bijih Logam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	1,75	1,74	1,92	2,07	2,07
C	Industri Pengolahan	34,95	35,21	35,67	35,14	34,82
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	5,37	5,59	5,18	4,93	4,32
	2 Industri Makanan dan Minuman	10,95	10,86	11,38	12,07	12,50
	3 Pengolahan Tembakau	8,25	8,15	8,45	7,84	7,78
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	2,88	3,00	2,87	2,68	2,65
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,31	0,34	0,35	0,34	0,34
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1,74	1,81	1,87	1,86	1,93
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,31	0,29	0,32	0,32	0,31
	8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	2,12	2,11	2,21	2,21	2,20
	9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0,51	0,49	0,48	0,43	0,42
	10 Industri Barang Galian bukan Logam	0,75	0,75	0,73	0,72	0,71
	11 Industri Logam Dasar	0,35	0,35	0,35	0,32	0,29
	12 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	0,56	0,61	0,61	0,55	0,48
	13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	0,14	0,14	0,14	0,12	0,13
	14 Industri Alat Angkutan	0,22	0,24	0,23	0,22	0,22
	15 Industri Furnitur	0,34	0,38	0,38	0,40	0,40
	16 Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	0,14	0,13	0,13	0,12	0,13
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,10	0,09	0,09	0,09	0,10
	1 Ketenagalistrikan	0,10	0,09	0,09	0,09	0,09
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lanjutan

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi	10,13	10,01	10,13	10,22	10,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,22	13,97	13,54	13,34	13,39
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	3,24	3,39	3,24	3,26	3,22
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	10,98	10,59	10,30	10,08	10,17
H	Transportasi dan Pergudangan	2,81	2,85	3,00	3,14	3,11
	1 Angkutan Rel	0,04	0,04	0,05	0,06	0,07
	2 Angkutan Darat	2,31	2,32	2,42	2,54	2,51
	3 Angkutan Laut	0,21	0,22	0,23	0,22	0,22
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
	5 Angkutan Udara	0,13	0,16	0,18	0,20	0,19
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	0,10	0,10	0,10	0,11	0,11
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,96	2,95	3,01	3,06	3,18
	1 Penyediaan Akomodasi	0,50	0,55	0,56	0,54	0,56
	2 Penyediaan Makan Minum	2,46	2,40	2,45	2,52	2,62
J	Informasi dan Komunikasi	3,24	3,11	3,08	3,02	3,03
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,84	2,82	2,77	2,85	2,98
	1 Jasa Perantara Keuangan	2,29	2,26	2,18	2,20	2,27
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	0,06	0,06	0,06	0,07	0,08
	3 Jasa Keuangan Lainnya	0,49	0,50	0,52	0,58	0,64
	4 Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
L	Real Estate	1,62	1,60	1,63	1,66	1,66
M,N	Jasa Perusahaan	0,30	0,33	0,33	0,34	0,36
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,04	2,97	2,86	2,86	2,86
P	Jasa Pendidikan	3,75	4,04	4,17	4,15	4,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,76	0,78	0,82	0,83	0,85
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,39	1,42	1,48	1,45	1,53
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lampiran 4. Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (persen)

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15,41	14,98	14,09	14,11	13,69
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	13,83	13,41	12,59	12,66	12,29
a. Tanaman Pangan	5,80	5,55	4,77	4,97	4,77
b. Tanaman Hortikultura Semusim	1,23	1,17	1,16	1,12	1,09
c. Perkebunan Semusim	0,31	0,31	0,31	0,31	0,29
d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	2,56	2,43	2,41	2,34	2,25
e. Perkebunan Tahunan	1,14	1,12	1,12	1,11	1,08
f. Peternakan	2,50	2,51	2,52	2,51	2,51
g. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,30	0,31	0,30	0,30	0,29
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	0,59	0,56	0,53	0,50	0,45
3 Perikanan	0,99	1,01	0,97	0,95	0,95
B Pertambangan dan Penggalian	1,99	2,01	2,03	1,99	2,24
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,20	0,20	0,21	0,22	0,49
2 Pertambangan Batubara dan Lignit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Pertambangan Bijih Logam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	1,79	1,80	1,83	1,77	1,75
C Industri Pengolahan	34,94	35,05	35,50	35,27	34,88
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	6,76	6,38	6,12	6,16	6,15
2 Industri Makanan dan Minuman	10,36	10,71	11,18	11,60	11,70
3 Pengolahan Tembakau	7,73	7,36	7,56	7,29	6,99
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	2,87	3,12	3,11	2,92	2,84
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,28	0,30	0,32	0,32	0,32
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1,66	1,75	1,75	1,69	1,75
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,33	0,32	0,31	0,31	0,30
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	2,01	2,08	2,11	2,08	2,03
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0,49	0,49	0,48	0,44	0,44
10 Industri Barang Galian bukan Logam	0,72	0,73	0,71	0,68	0,68
11 Industri Logam Dasar	0,34	0,37	0,38	0,37	0,34
12 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	0,53	0,59	0,58	0,54	0,47
13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	0,12	0,12	0,12	0,11	0,12
14 Industri Alat Angkutan	0,23	0,25	0,26	0,25	0,26
15 Industri Furnitur	0,35	0,37	0,37	0,38	0,37
16 Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	0,14	0,13	0,13	0,12	0,13
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
1 Ketenagalistrikan	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,07	0,07	0,07

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lanjutan

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi	10,13	10,11	10,02	10,08	10,23
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,62	14,56	14,50	14,29	14,27
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	2,94	3,01	2,99	2,97	2,94
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	11,67	11,55	11,51	11,32	11,33
H	Transportasi dan Pergudangan	3,01	3,13	3,25	3,32	3,37
	1 Angkutan Rel	0,03	0,03	0,04	0,05	0,05
	2 Angkutan Darat	2,52	2,62	2,70	2,78	2,82
	3 Angkutan Laut	0,24	0,26	0,28	0,26	0,26
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
	5 Angkutan Udara	0,11	0,12	0,12	0,12	0,12
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	0,09	0,09	0,10	0,10	0,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,02	3,00	3,07	3,11	3,14
	1 Penyediaan Akomodasi	0,44	0,46	0,47	0,46	0,46
	2 Penyediaan Makan Minum	2,58	2,55	2,60	2,64	2,68
J	Informasi dan Komunikasi	3,57	3,67	3,94	4,09	4,21
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,69	2,66	2,63	2,69	2,80
	1 Jasa Perantara Keuangan	2,14	2,09	2,03	2,05	2,12
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	0,06	0,06	0,07	0,07	0,08
	3 Jasa Keuangan Lainnya	0,49	0,50	0,53	0,57	0,61
	4 Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
L	Real Estate	1,73	1,77	1,80	1,84	1,86
M,N	Jasa Perusahaan	0,30	0,32	0,33	0,34	0,36
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,95	2,88	2,76	2,75	2,67
P	Jasa Pendidikan	3,29	3,43	3,56	3,63	3,72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,72	0,73	0,77	0,78	0,82
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,45	1,51	1,56	1,52	1,57
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lampiran 5. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (persen)

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,41	9,81	6,83	11,94	4,55
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	8,61	9,62	6,58	12,31	4,53
a. Tanaman Pangan	17,36	6,47	-5,74	17,23	2,81
b. Tanaman Hortikultura Semusim	6,44	6,86	17,73	5,82	6,66
c. Perkebunan Semusim	14,74	6,99	19,06	11,91	3,05
d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	-9,41	15,02	21,70	11,77	4,95
e. Perkebunan Tahunan	5,18	6,73	18,34	6,11	7,41
f. Peternakan	10,11	14,92	9,58	9,94	5,70
g. Jasa Pertanian dan Perburuan	21,39	13,53	1,21	5,44	4,14
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	0,98	9,68	7,00	7,02	-2,42
3 Perikanan	10,25	12,47	10,25	9,78	8,59
B Pertambangan dan Penggalian	5,58	9,06	22,30	16,67	17,26
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	-0,01	7,76	17,51	1,62	117,52
2 Pertambangan Batubara dan Lignit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Pertambangan Bijih Logam	-76,60	-87,41	0,00	0,00	0,00
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	6,40	9,24	22,85	18,31	7,90
C Industri Pengolahan	9,19	10,81	12,58	8,05	6,95
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-10,20	14,52	2,89	4,44	-5,49
a. Industri Batu Bara	-16,02	28,79	-1,51	-3,89	-13,60
b. Industri Pengilangan Migas	-10,20	14,52	2,89	4,44	-5,49
2 Industri Makanan dan Minuman	6,90	9,10	16,52	16,30	11,78
3 Pengolahan Tembakau	20,26	8,63	15,22	1,73	7,14
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	16,51	14,68	6,30	2,65	6,68
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	20,03	17,70	15,39	6,77	8,28
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	6,45	14,01	15,14	9,03	12,08
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	2,21	2,73	19,33	10,68	5,66
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	29,33	9,28	16,48	9,86	7,55
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	14,38	4,28	10,04	-1,60	6,24
10 Industri Barang Galian bukan Logam	19,85	9,02	7,92	8,50	7,21
11 Industri Logam Dasar	11,52	7,77	12,81	-0,31	-1,45
12 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	20,89	20,41	11,88	-1,14	-6,41
13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	23,47	7,68	8,52	1,08	10,01
14 Industri Alat Angkutan	14,21	20,94	5,95	3,67	10,05
15 Industri Furnitur	6,26	21,00	13,76	14,80	6,31
16 Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	5,59	4,05	10,15	6,19	12,91
D Pengadaan Listrik dan Gas	8,00	3,13	9,73	7,57	15,75
1 Ketenagalistrikan	7,68	2,54	9,59	7,54	16,67
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	18,33	20,87	13,24	8,31	-7,01
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-1,63	2,88	6,03	5,22	4,39

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lanjutan

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi	10,81	8,69	12,52	10,65	8,56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,10	8,12	7,72	8,01	8,35
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	11,96	15,02	6,47	10,26	6,63
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	1,99	6,08	8,12	7,30	8,91
H	Transportasi dan Pergudangan	7,66	11,67	16,95	15,01	6,72
	1 Angkutan Rel	23,75	16,70	39,48	26,95	11,42
	2 Angkutan Darat	6,45	10,09	16,13	15,15	6,66
	3 Angkutan Laut	6,66	12,71	16,76	7,69	7,08
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	3,81	9,97	16,18	9,59	10,89
	5 Angkutan Udara	22,43	34,84	24,10	18,17	6,17
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	16,22	13,39	15,00	16,58	5,24
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,49	9,52	13,48	11,45	12,30
	1 Penyediaan Akomodasi	30,14	19,09	13,72	6,49	12,24
	2 Penyediaan Makan Minum	4,91	7,56	13,42	12,57	12,32
J	Informasi dan Komunikasi	7,18	5,60	10,06	7,42	8,40
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	13,01	9,26	9,00	12,97	13,00
	1 Jasa Perantara Keuangan	12,87	8,54	7,30	10,62	11,31
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	21,57	16,48	14,43	18,19	16,99
	3 Jasa Keuangan Lainnya	12,75	11,74	16,02	22,17	18,92
	4 Jasa Penunjang Keuangan	19,54	16,06	16,15	14,87	12,56
L	Real Estate	6,02	8,86	12,90	11,39	8,49
M,N	Jasa Perusahaan	10,86	17,59	11,73	14,25	14,75
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,04	7,50	7,18	9,54	7,98
P	Jasa Pendidikan	28,84	18,58	14,68	9,22	11,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	18,94	12,67	16,16	11,49	10,87
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,61	12,92	15,81	6,99	13,82
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		8,95	10,00	11,14	9,69	7,92

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lampiran 6. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (persen)

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,04	2,15	-0,95	5,60	2,13
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	3,04	1,90	-1,16	6,09	2,16
a. Tanaman Pangan	7,01	0,60	-9,58	10,07	1,05
b. Tanaman Hortikultura Semusim	5,57	-0,09	4,19	2,47	2,28
c. Perkebunan Semusim	16,15	5,36	6,44	5,36	-0,92
d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	-9,66	0,04	4,25	2,58	1,19
e. Perkebunan Tahunan	3,24	3,77	5,22	3,67	3,15
f. Peternakan	5,14	5,56	5,56	4,94	5,33
g. Jasa Pertanian dan Perburuan	13,98	9,75	1,84	4,39	0,86
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	-1,09	0,25	-0,49	-1,86	-4,34
3 Perikanan	5,69	6,91	1,49	3,29	5,06
B Pertambangan dan Penggalian	5,30	6,17	6,66	3,05	18,73
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	5,79	7,59	6,00	12,50	135,25
2 Pertambangan Batubara dan Lignit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Pertambangan Bijih Logam	-77,34	-86,99	0,00	0,00	0,00
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	5,37	6,04	6,74	1,98	4,27
C Industri Pengolahan	6,72	5,45	6,61	4,81	4,09
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-0,03	-0,89	1,11	6,09	5,10
a. Industri Batu Bara	-1,33	0,39	1,18	3,62	-9,44
b. Industri Pengilangan Migas	-0,03	-0,89	1,11	6,10	5,10
2 Industri Makanan dan Minuman	5,26	8,67	9,90	9,45	6,22
3 Pengolahan Tembakau	11,03	-0,02	8,19	1,75	0,91
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	15,67	14,03	5,05	-0,93	2,12
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	7,05	9,94	13,67	6,15	5,40
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0,15	10,69	5,56	1,92	8,77
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-3,79	0,67	3,23	4,34	3,12
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	19,57	8,79	6,75	4,16	2,69
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	9,69	4,24	3,77	-3,99	5,19
10 Industri Barang Galian bukan Logam	11,74	6,61	1,85	0,89	4,95
11 Industri Logam Dasar	5,00	12,76	10,61	1,30	-2,71
12 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	10,13	15,92	4,16	-2,74	-8,19
13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	6,08	0,61	2,32	3,69	6,54
14 Industri Alat Angkutan	9,24	17,48	5,93	3,78	7,29
15 Industri Furnitur	-6,76	11,94	5,65	7,18	3,30
16 Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	2,17	0,69	2,87	1,20	7,22
D Pengadaan Listrik dan Gas	9,97	8,31	6,50	2,43	7,57
1 Ketenagalistrikan	10,05	8,26	6,52	2,32	7,95
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	7,18	10,45	5,82	6,81	-5,78
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-1,39	0,23	3,45	1,63	2,17

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lanjutan

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi	6,33	4,90	4,38	6,00	6,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,85	4,72	4,79	3,97	5,10
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	5,43	7,64	4,41	4,77	4,11
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	0,98	3,98	4,90	3,76	5,36
H	Transportasi dan Pergudangan	6,64	9,33	9,26	7,80	6,66
	1 Angkutan Rel	-8,74	7,84	36,29	17,10	10,36
	2 Angkutan Darat	6,42	8,96	8,68	8,49	6,65
	3 Angkutan Laut	9,96	15,02	10,97	-1,07	7,05
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	4,15	-1,53	6,15	4,43	12,86
	5 Angkutan Udara	9,30	7,63	9,59	5,97	5,69
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	7,63	8,45	10,94	12,25	4,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,31	4,51	7,61	6,79	6,40
	1 Penyediaan Akomodasi	12,12	9,95	7,51	4,78	5,05
	2 Penyediaan Makan Minum	4,24	3,59	7,62	7,14	6,64
J	Informasi dan Komunikasi	9,74	7,99	13,00	9,53	8,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,57	3,89	4,12	8,02	9,67
	1 Jasa Perantara Keuangan	2,15	2,63	2,31	6,47	8,55
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	15,56	13,59	11,74	13,05	11,28
	3 Jasa Keuangan Lainnya	8,88	8,25	10,70	13,34	13,53
	4 Jasa Penunjang Keuangan	9,51	8,93	10,60	9,91	8,77
L	Real Estate	5,43	7,70	7,19	7,59	6,80
M,N	Jasa Perusahaan	7,08	12,12	7,97	8,49	10,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,50	2,65	0,78	5,31	2,37
P	Jasa Pendidikan	17,55	9,53	9,37	7,55	7,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,33	7,12	11,37	6,61	9,86
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,70	9,24	8,50	3,21	8,62
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,34	5,11	5,27	5,47	5,28

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lampiran 7. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (2010=100)

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	120,22	132,02	141,04	157,88	165,07
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	120,27	131,85	140,52	157,82	164,97
a. Tanaman Pangan	121,87	129,76	122,32	143,39	147,42
b. Tanaman Hortikultura Semusim	122,21	130,60	153,76	162,70	173,53
c. Perkebunan Semusim	159,76	170,93	203,50	227,74	234,68
d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	110,40	126,98	154,53	172,72	181,27
e. Perkebunan Tahunan	123,32	131,62	155,76	165,28	177,53
f. Peternakan	118,59	136,29	149,34	164,19	173,54
g. Jasa Pertanian dan Perburuan	142,61	161,90	163,86	172,77	179,93
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	112,84	123,77	132,44	141,74	138,31
3 Perikanan	124,18	139,67	153,98	169,04	183,56
B Pertambangan dan Penggalian	110,40	120,40	147,26	171,81	201,46
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	123,63	133,22	156,54	159,08	346,04
2 Pertambangan Batubara dan Lignit	-	-	-	-	-
3 Pertambangan Bijih Logam	0,53	0,07	-	-	-
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	117,35	128,20	157,50	186,33	201,05
C Industri Pengolahan	122,58	135,84	152,92	165,24	176,72
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	89,16	102,10	105,05	109,72	103,70
a. Industri Batu Bara	82,05	105,68	104,08	100,03	86,43
b. Industri Pengilangan Migas	89,16	102,10	105,05	109,72	103,70
2 Industri Makanan dan Minuman	135,87	148,23	172,72	200,87	224,53
3 Pengolahan Tembakau	125,86	136,73	157,54	160,26	171,70
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	132,20	151,61	161,16	165,42	176,47
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	138,28	162,77	187,82	200,52	217,13
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	115,16	131,30	151,18	164,82	184,73
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	103,13	105,95	126,43	139,93	147,85
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	159,06	173,83	202,48	222,44	239,24
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	132,22	137,87	151,71	149,27	158,59
10 Industri Barang Galian bukan Logam	138,01	150,45	162,36	176,16	188,86
11 Industri Logam Dasar	135,15	145,65	164,30	163,79	161,42
12 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	133,36	160,58	179,66	177,61	166,23
13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	141,31	152,16	165,12	166,91	183,61
14 Industri Alat Angkutan	113,92	137,77	145,98	151,34	166,54
15 Industri Furnitur	113,84	137,75	156,71	179,91	191,26
16 Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	116,54	121,26	133,57	141,84	160,15
D Pengadaan Listrik dan Gas	117,05	120,71	132,46	142,49	164,92
1 Ketenagalistrikan	116,32	119,28	130,72	140,58	164,02
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	144,13	174,22	197,28	213,68	198,69
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	101,48	104,40	110,69	116,47	121,59

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lanjutan

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi	118,60	128,91	145,06	160,51	174,25
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	117,02	126,51	136,28	147,20	159,49
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	129,32	148,75	158,38	174,64	186,22
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	113,82	120,74	130,54	140,08	152,55
H	Transportasi dan Pergudangan	113,63	126,89	148,40	170,67	182,14
	1 Angkutan Rel	120,94	141,13	196,85	249,90	278,44
	2 Angkutan Darat	111,28	122,50	142,26	163,80	174,72
	3 Angkutan Laut	111,38	125,54	146,58	157,84	169,01
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	115,68	127,21	147,80	161,98	179,62
	5 Angkutan Udara	156,21	210,64	261,40	308,91	327,96
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	133,37	151,24	173,92	202,76	213,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	119,10	130,44	148,02	164,97	185,26
	1 Penyediaan Akomodasi	156,80	186,74	212,36	226,15	253,82
	2 Penyediaan Makan Minum	113,50	122,08	138,46	155,88	175,08
J	Informasi dan Komunikasi	117,34	123,91	136,38	146,50	158,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	124,41	135,93	148,16	167,38	189,13
	1 Jasa Perantara Keuangan	122,11	132,53	142,21	157,32	175,12
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	135,07	157,34	180,03	212,78	248,93
	3 Jasa Keuangan Lainnya	135,01	150,86	175,03	213,83	254,29
	4 Jasa Penunjang Keuangan	132,54	153,83	178,66	205,23	231,00
L	Real Estate	114,67	124,83	140,93	156,98	170,31
M,N	Jasa Perusahaan	128,86	151,53	169,30	193,42	221,96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	115,96	124,66	133,60	146,35	158,02
P	Jasa Pendidikan	172,89	205,02	235,12	256,78	285,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	140,61	158,43	184,03	205,17	227,46
R,S,T,U	Jasa lainnya	107,58	121,48	140,69	150,52	171,32
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		121,07	133,18	148,02	162,36	175,22

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lampiran 8. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (2010=100)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	106,99	109,30	108,26	114,32	116,75
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	106,98	109,01	107,75	114,31	116,79
	a. Tanaman Pangan	102,57	103,18	93,30	102,69	103,77
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	113,76	113,66	118,42	121,35	124,12
	c. Perkebunan Semusim	153,19	161,40	171,80	181,00	179,34
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	105,02	105,07	109,53	112,36	113,70
	e. Perkebunan Tahunan	107,10	111,13	116,93	121,22	125,04
	f. Peternakan	111,31	117,50	124,03	130,17	137,10
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	120,42	132,15	134,58	140,49	141,70
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	102,38	102,63	102,13	100,23	95,88
	3 Perikanan	110,10	117,71	119,45	123,38	129,63
B	Pertambangan dan Penggalian	102,99	109,35	116,64	120,19	142,69
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	112,16	120,67	127,91	143,90	338,52
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit	-	-	-	-	-
	3 Pertambangan Bijih Logam	0,47	0,06	-	-	-
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	109,83	116,46	124,32	126,78	132,19
C	Industri Pengolahan	112,26	118,38	126,20	132,26	137,68
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	102,81	101,90	103,02	109,30	114,87
	a. Industri Batu Bara	99,92	100,31	101,49	105,17	95,24
	b. Industri Pengilangan Migas	102,81	101,90	103,02	109,30	114,88
	2 Industri Makanan dan Minuman	117,75	127,96	140,63	153,92	163,49
	3 Pengolahan Tembakau	108,07	108,05	116,89	118,93	120,01
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	121,10	138,09	145,07	143,72	146,76
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	114,20	125,55	142,71	151,49	159,67
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	100,54	111,29	117,49	119,74	130,24
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	99,23	99,89	103,12	107,59	110,96
	8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	137,98	150,11	160,24	166,91	171,40
	9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	116,32	121,25	125,82	120,81	127,08
	10 Industri Barang Galian bukan Logam	121,34	129,36	131,75	132,93	139,50
	11 Industri Logam Dasar	119,03	134,21	148,46	150,39	146,31
	12 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	117,78	136,53	142,20	138,31	126,98
	13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	114,00	114,70	117,36	121,69	129,64
	14 Industri Alat Angkutan	109,43	128,57	136,19	141,34	151,64
	15 Industri Furnitur	106,04	118,70	125,41	134,41	138,85
	16 Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	107,95	108,70	111,81	113,15	121,32
D	Pengadaan Listrik dan Gas	118,04	127,85	136,16	139,47	150,04
	1 Ketenagalistrikan	118,07	127,82	136,15	139,31	150,38
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	116,71	128,90	136,41	145,70	137,28
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	100,84	101,07	104,55	106,26	108,57

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lanjutan

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi	108,71	114,04	119,03	126,18	134,85
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	110,23	115,43	120,97	125,76	132,18
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	107,67	115,90	121,00	126,77	131,98
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	110,90	115,31	120,96	125,50	132,23
H	Transportasi dan Pergudangan	111,66	122,08	133,38	143,79	153,36
	1 Angkutan Rel	87,42	94,27	128,48	150,45	166,03
	2 Angkutan Darat	111,25	121,21	131,73	142,91	152,42
	3 Angkutan Laut	114,76	132,00	146,47	144,91	155,13
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	109,99	108,31	114,97	120,06	135,50
	5 Angkutan Udara	123,43	132,85	145,60	154,28	163,06
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	113,23	122,80	136,24	152,93	159,99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	111,18	116,19	125,03	133,52	142,06
	1 Penyediaan Akomodasi	124,22	136,58	146,83	153,86	161,63
	2 Penyediaan Makan Minum	109,24	113,17	121,79	130,49	139,16
J	Informasi dan Komunikasi	118,55	128,02	144,67	158,45	171,62
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	107,86	112,05	116,67	126,02	138,22
	1 Jasa Perantara Keuangan	104,60	107,35	109,83	116,93	126,93
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	122,94	139,65	156,04	176,40	196,31
	3 Jasa Keuangan Lainnya	122,85	132,99	147,22	166,86	189,44
	4 Jasa Penunjang Keuangan	116,53	126,94	140,40	154,32	167,84
L	Real Estate	111,85	120,46	129,12	138,91	148,35
M,N	Jasa Perusahaan	117,07	131,26	141,72	153,75	170,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	103,08	105,81	106,63	112,29	114,95
P	Jasa Pendidikan	139,19	152,46	166,74	179,33	193,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	121,08	129,70	144,45	153,99	169,17
R,S,T,U	Jasa lainnya	103,41	112,96	122,56	126,49	137,40
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		110,93	116,60	122,74	129,45	136,29

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lampiran 9. Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (2010=100)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	112,36	120,78	130,28	138,11	141,39
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	112,42	120,95	130,41	138,06	141,26
	a. Tanaman Pangan	118,83	125,77	131,11	139,63	142,06
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	107,43	114,90	129,84	134,07	139,81
	c. Perkebunan Semusim	104,29	105,90	118,45	125,82	130,85
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	105,12	120,85	141,09	153,73	159,43
	e. Perkebunan Tahunan	115,15	118,44	133,22	136,35	141,98
	f. Peternakan	106,54	115,99	120,41	126,14	126,58
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	118,43	122,51	121,75	122,98	126,98
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	110,22	120,59	129,68	141,41	144,26
	3 Perikanan	112,79	118,66	128,91	137,00	141,60
B	Pertambangan dan Penggalian	107,19	110,11	126,26	142,95	141,18
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	110,23	110,40	122,38	110,55	102,22
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit					
	3 Pertambangan Bijih Logam	111,19	107,57			
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	106,85	110,08	126,69	146,97	152,09
C	Industri Pengolahan	109,20	114,75	121,18	124,93	128,36
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	86,72	100,20	101,97	100,38	90,27
	a. Industri Batu Bara	82,12	105,36	102,55	95,12	90,74
	b. Industri Pengilangan Migas	86,72	100,20	101,97	100,38	90,27
	2 Industri Makanan dan Minuman	115,38	115,84	122,82	130,50	137,34
	3 Pengolahan Tembakau	116,47	126,54	134,77	134,75	143,07
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	109,17	109,79	111,09	115,10	120,24
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	121,09	129,64	131,60	132,37	135,98
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	114,54	117,97	128,68	137,65	141,84
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	103,94	106,06	122,60	130,06	133,25
	8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	115,28	115,80	126,36	133,27	139,58
	9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	113,67	113,71	120,57	123,56	124,80
	10 Industri Barang Galian bukan Logam	113,74	116,31	123,24	132,53	135,38
	11 Industri Logam Dasar	113,54	108,52	110,67	108,91	110,32
	12 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	113,23	117,62	126,34	128,41	130,91
	13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	123,95	132,66	140,70	137,16	141,63
	14 Industri Alat Angkutan	104,10	107,16	107,19	107,07	109,82
	15 Industri Furnitur	107,36	116,05	124,96	133,85	137,74
	16 Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	107,96	111,56	119,46	125,36	132,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas	99,16	94,42	97,28	102,16	109,92
	1 Ketenagalistrikan	98,52	93,32	96,01	100,91	109,07
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	123,50	135,15	144,63	146,66	144,73
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	100,63	103,29	105,87	109,60	111,99

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lanjutan

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi	109,10	113,05	121,87	127,21	129,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	106,15	109,60	112,66	117,05	120,66
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	120,12	128,35	130,89	137,76	141,09
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	102,63	104,71	107,93	111,61	115,37
H	Transportasi dan Pergudangan	101,77	103,95	111,26	118,70	118,77
	1 Angkutan Rel	138,34	149,70	153,21	166,10	167,70
	2 Angkutan Darat	100,03	101,07	107,99	114,62	114,62
	3 Angkutan Laut	97,06	95,11	100,07	108,92	108,95
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	105,18	117,46	128,56	134,92	132,56
	5 Angkutan Udara	126,56	158,56	179,54	200,22	201,13
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	117,78	123,16	127,66	132,58	133,37
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	107,12	112,26	118,39	123,56	130,41
	1 Penyediaan Akomodasi	126,23	136,73	144,63	146,98	157,04
	2 Penyediaan Makan Minum	103,90	107,88	113,69	119,45	125,81
J	Informasi dan Komunikasi	98,98	96,79	94,27	92,45	92,54
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	115,34	121,31	127,00	132,82	136,84
	1 Jasa Perantara Keuangan	116,73	123,46	129,49	134,54	137,96
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	109,87	112,67	115,38	120,62	126,80
	3 Jasa Keuangan Lainnya	109,90	113,44	118,89	128,15	134,23
	4 Jasa Penunjang Keuangan	113,73	121,18	127,25	132,99	137,63
L	Real Estate	102,52	103,62	109,15	113,00	114,80
M,N	Jasa Perusahaan	110,07	115,44	119,46	125,80	130,50
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	112,49	117,81	125,29	130,33	137,47
P	Jasa Pendidikan	124,21	134,48	141,00	143,19	147,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	116,13	122,15	127,40	133,24	134,46
R,S,T,U	Jasa lainnya	104,03	107,55	114,79	119,00	124,69
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		109,14	114,22	120,59	125,42	128,57

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lampiran 10. Laju Pertumbuhan Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (persen)

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,20	7,49	7,86	6,01	2,37
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	5,40	7,59	7,82	5,86	2,32
a. Tanaman Pangan	9,67	5,84	4,25	6,50	1,74
b. Tanaman Hortikultura Semusim	0,83	6,96	13,00	3,26	4,28
c. Perkebunan Semusim	-1,21	1,55	11,85	6,22	4,00
d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	0,28	14,97	16,75	8,95	3,71
e. Perkebunan Tahunan	1,87	2,86	12,47	2,35	4,13
f. Peternakan	4,73	8,87	3,80	4,76	0,35
g. Jasa Pertanian dan Perburuan	6,51	3,44	-0,62	1,01	3,25
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	2,09	9,41	7,53	9,05	2,01
3 Perikanan	4,31	5,20	8,64	6,28	3,36
B Pertambangan dan Penggalian	0,27	2,72	14,66	13,22	-1,24
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	-5,48	0,15	10,86	-9,67	-7,54
2 Pertambangan Batubara dan Lignit	-	-	-	-	-
3 Pertambangan Bijih Logam	3,28	-3,26	-	-	-
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	0,98	3,02	15,09	16,01	3,48
C Industri Pengolahan	2,32	5,09	5,60	3,10	2,74
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-10,17	15,55	1,77	-1,56	-10,07
a. Industri Batu Bara	-14,89	28,29	-2,66	-7,25	-4,60
b. Industri Pengilangan Migas	-10,17	15,54	1,77	-1,56	-10,07
2 Industri Makanan dan Minuman	1,56	0,40	6,02	6,26	5,24
3 Pengolahan Tembakau	8,31	8,65	6,50	-0,02	6,17
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,73	0,57	1,19	3,61	4,46
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	12,13	7,06	1,52	0,58	2,73
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	6,29	3,00	9,07	6,98	3,04
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	6,24	2,04	15,60	6,08	2,46
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	8,16	0,45	9,12	5,47	4,73
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	4,28	0,03	6,04	2,48	1,00
10 Industri Barang Galian bukan Logam	7,26	2,26	5,96	7,54	2,15
11 Industri Logam Dasar	6,20	-4,42	1,98	-1,59	1,29
12 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	9,76	3,87	7,42	1,64	1,94
13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	16,39	7,03	6,06	-2,51	3,26
14 Industri Alat Angkutan	4,55	2,94	0,02	-0,11	2,57
15 Industri Furnitur	13,96	8,10	7,68	7,11	2,91
16 Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	3,35	3,33	7,08	4,93	5,31
D Pengadaan Listrik dan Gas	-1,80	-4,78	3,03	5,02	7,60
1 Ketenagalistrikan	-2,15	-5,28	2,88	5,11	8,08
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	10,41	9,44	7,01	1,40	-1,31
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-0,24	2,64	2,50	3,53	2,17

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Lanjutan

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi	4,21	3,62	7,80	4,39	1,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,22	3,25	2,80	3,89	3,09
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	6,20	6,86	1,98	5,24	2,42
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	1,00	2,02	3,08	3,42	3,36
H	Transportasi dan Pergudangan	0,95	2,14	7,04	6,69	0,06
	1 Angkutan Rel	35,61	8,22	2,34	8,41	0,96
	2 Angkutan Darat	0,02	1,04	6,85	6,14	0,01
	3 Angkutan Laut	-3,00	-2,01	5,22	8,85	0,02
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	-0,32	11,67	9,45	4,94	-1,75
	5 Angkutan Udara	12,01	25,28	13,23	11,52	0,45
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	7,98	4,56	3,65	3,86	0,59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,02	4,80	5,46	4,36	5,55
	1 Penyediaan Akomodasi	16,07	8,32	5,78	1,63	6,84
	2 Penyediaan Makan Minum	0,64	3,83	5,39	5,07	5,33
J	Informasi dan Komunikasi	-2,34	-2,21	-2,61	-1,92	0,09
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	9,12	5,17	4,69	4,58	3,03
	1 Jasa Perantara Keuangan	10,49	5,76	4,88	3,90	2,54
	2 Asuransi dan Dana Pensiun	5,20	2,55	2,41	4,54	5,13
	3 Jasa Keuangan Lainnya	3,55	3,22	4,80	7,79	4,74
	4 Jasa Penunjang Keuangan	9,16	6,55	5,01	4,51	3,48
L	Real Estate	0,55	1,08	5,33	3,53	1,59
M,N	Jasa Perusahaan	3,53	4,88	3,49	5,30	3,73
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,49	4,73	6,35	4,02	5,48
P	Jasa Pendidikan	9,60	8,26	4,85	1,55	3,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,81	5,18	4,30	4,58	0,92
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,90	3,37	6,74	3,66	4,78
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		3,42	4,66	5,57	4,00	2,51

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://jateng.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241

Telp. (024) 8412802 – 8412804, Fax. (024) 8311195

Homepage : <http://jateng.bps.go.id>, E-mail : bps3300@bps.go.id